

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN DI TK DARUSSALAM 1 PUCANGAN
KARTASURA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

RAZIZAL NUR ARWAN

173131061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

TAHUN 2023

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN DI TK DARUSSALAM 1 PUCANGAN
KARTASURA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

RAZIZAL NUR ARWAN

173131061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

TAHUN 2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdra. Razizal Nur Arwan

Nim : 173131061

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Razizal Nur Arwan

NIM : 173131061

Judul : Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

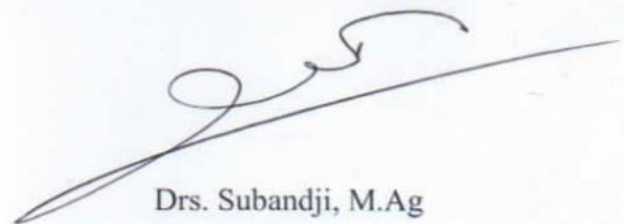
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Surakarta, 9 November 2023

Pembimbing



Drs. Subandji, M.Ag

NIP. 19610102 199803 1 001

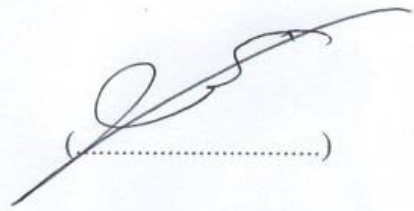
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” yang disusun oleh Razizal Nur Arwan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said pada hari Senin, tanggal 27 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Drs. Subandji, M.Ag

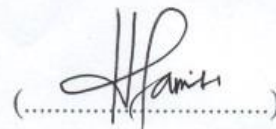
NIP. 19610102 199803 1 001



Penguji 1

Merangkap Ketua : Tri Utami, M. Pd. I

NIP. 19920108 201903 2 001



Penguji Utama : Mila Faila Shofa, M.Pd

NIP. 19870115 201903 02 005



Surakarta, 27 November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Hedi Wassana Rasa dan Sri Wahyuningsih yang telah membesarkanku, mendidikku, dan mengasihiku serta mendoakanku di setiap langkah yang menjadi tujuan hidupku.
2. Adikku yang telah memberikan semangat untuk terus bertahan dalam segala situasi.
3. Sherly Ambarwati yang telah mendampingi dan memberikan semangat yang positif dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh Dosen PIAUD yang sudah mendidik dan membimbing dengan penuh semangat dan kesabaran selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“A leader is person who mobilizes others towards a goal shared by the leader and followers”

“Pemimpin adalah orang yang memobilisasi orang lain menuju tujuan bersama oleh pemimpin dan pengikut”.

(Gary Wills)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Razizal Nur Arwan

NIM : 173131061

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”* adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali secara acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 9 November 2023

Yang Menyatakan,



Razizal Nur Arwan

NIM. 173131061

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya. Sehingga bisa memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura*”. Tidak lupa sholawat dan salam kami junjungkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang syafaatnya senantiasa kita nantikan hingga yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S. Ag., M.Ag. Selaku Rektor di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Drs. Subandji, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui pengajuan judul skripsi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, menginspirasi, dan mengkritik serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i PIAUD angkatan 2017 khususnya di kelas C yang telah menjadi teman dalam mencari ilmu.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 9 November 2023

Penulis,

Razizal Nur Arwan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Kepala Sekolah	
a. Pengertian Kepala Sekolah	14
b. Kompetensi Kepala Sekolah	16
c. Peran Kepala Sekolah	23
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan	
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.....	48
b. Dasar Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan	49

c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan ...	51
d. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan	53
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	56
C. Kerangka Berfikir.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	64
2. Setting Penelitian.....	65
3. Subjek dan Informan Penelitian	68
4. Tehnik Pengumpulan Data.....	68
5. Tehnik Keabsahan Data	71
6. Tehnik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Fakta Temuan Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
2. Deskripsi Hasil Penelitian	78
3. Interpretasi Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124

ABSTRAK

Razizal Nur Arwan, 2023. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Subandji, M.Ag

Kata Kunci : Upaya Kepala Sekolah, Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pendidikan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Akhirnya bisa membuat sebagian masyarakat berpartisipasi dan memberikan sumbangan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Sehingga dapat meningkatkan pengembangan pendidikan di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui mengenai upaya yang diterapkan kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mulai bulan Juni-Juli 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Informan dalam penelitian ini adalah pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan dua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tehnik pegumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, diantaranya: dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat dan dengan melalui kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. (2) Partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah masyarakat berpartisipasi di kegiatan akhirussanah dan kegiatan pengajian rutin. Adapun bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan, yaitu: moral, finansial, dan material serta tenaga. (3) Semua sumbangan uang dari masyarakat dikelola dan digunakan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk meningkatkan pengembangan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD, APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan, dan toilet.

ABSTRACT

Razizal Nur Arwan, 2023. *School Principal's Efforts in Building the Society Participation for Educational Development in TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura*. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah Faculty of Science, State Islamic University (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Drs. Subandji, M.Ag.

Keywords : School Principal's Efforts, Society Participation, Educational Development

The problem in this research is the school principal's efforts in building society participation in TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Finally, it can make some of the people to be participate and give donations to TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. The purpose of this research is to find out about the efforts implemented by school principals in building society participation to TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

The type of this research uses descriptive qualitative method. This research held in TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura started from June-July 2023. The subject of this research is the school principal of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. The informants in this research are teachers of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, administrators of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, committee chairman of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, and two people from Gerjen village Pucangan Kartasura. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The data validity technique in this research uses source triangulation and method triangulation. The data analysis technique in this research uses steps starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research shows that (1) the efforts in building society participation in TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, such as: by establishing a personal approach to society and through school activities of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. (2) The society participation at the TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura is that the people participate in Akhirussanah activities and routine recitation activities. The forms of contribution that the community has provided are: moral, financial, material and energy. (3) All monetary donations from the people are managed and used by the principal of TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura to improve the development of the TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, especially to improve educational development in aspects of educational facilities and infrastructure. Existing educational facilities and infrastructure at TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura namely: blackboard, LCD, APE Lego, APE wooden blocks, drinking places, school roof, playground swing, and toilet.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	66
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	63
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	124
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	125
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	131
Lampiran 4. Field Note Observasi	133
Lampiran 5. Field Note Wawancara	139
Lampiran 6. Field Note Dokumentasi.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya dapat dikenal sebagai suatu usaha atau cara untuk mencapai maksud tertentu. Arti lain yang terkait upaya adalah serangkaian perbuatan dengan menggerakkan kekuatan dan ide-ide untuk mendapatkan sesuatu tujuan yang lebih baik. Dengan demikian, bisa dipahami bahwa upaya yaitu langkah-langkah yang diterapkan oleh seseorang untuk meraih keberhasilan dipenetapan tujuan tersebut.

Dalam dunia pendidikan kepala sekolah merupakan ketua/ pemimpin tertinggi di organisasi pendidikan. Pada praktiknya, kepala sekolah dipandang sebagai guru senior yang mahir dan memiliki kualifikasi yang memadai untuk menduduki jabatan tersebut. Ia bertugas mengatur program kerja yang ada di sekolah. Ia juga bertanggung jawab menjaga hubungan *internal* dan *eksternal* sekolah. Jadi, seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya harus mampu mempergunakan semua potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah ialah orang yang memegang kunci utama di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer seharusnya dapat mengelola program-program yang akan dikerjakan dan mencapai tujuan dengan jelas. Oleh karena itu, manajemen kepala sekolah harus mengacu pada landasan keilmuan dan keagamaan. Berikut ini merupakan satu landasan agama yang berkaitan dengan manajemen pada QS. Hasyr:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ص

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang sedang kamu kerjakan (Kemenag, 2018).

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa salah satu kunci utama dalam manajemen adalah perencanaan. Tanpa ada perencanaan yang matang untuk hari besok semua aktivitas yang lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik dan teratur bahkan mungkin bisa gagal. Oleh sebab itu, buatlah perencanaan dengan matang dan sesuai aturan-aturan yang tidak keluar dari ajaran Islam supaya menemui kesuksesan yang memuaskan.

Kepala sekolah sebagai manajer perlu menambah ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk mengatur, mengelola dan menjalankan kegiatan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga wajib untuk memiliki data-data dan catatan-catatan yang berhubungan dengan komponen-komponen manajemen pendidikan. Dalam upaya pelaksanaan program kerja jangka panjang kepala sekolah dan program kerja jangka menengah kepala sekolah serta program kerja jangka pendek kepala sekolah, ia harus mendelegasikan tugas-tugasnya

kepada para staf/ anggota agar dapat tercapai tujuan utama organisasi dengan efektif dan efisien.

Kepala sekolah selaku manajer harus memiliki *skill* yang tinggi dan handal agar roda organisasi berjalan aktif dalam menciptakan keputusan-keputusan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan bagi warga sekolah. Menurut Danim dan Khairil (2010:60), fungsi kepala sekolah sebagai seorang manajer, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dengan begitu, dari macam-macam fungsi kepala sekolah yang amat strategis tersebut diharapkan mampu dilaksanakan secara maksimal guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah dituntut untuk mempunyai motivasi yang tinggi dalam memajukan sebuah lembaga yang dikelola. Seyogyanya kepala sekolah juga dituntut untuk berkomitmen dan melakukan pekerjaan sebaik mungkin yang melebihi rata-rata *individual* lain. Selaku pemimpin kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangatlah besar terhadap kelancaran aktivitas program-program sekolah yang sedang dikembangkan. Sehingga peran pokok kepala sekolah terdapat dalam kesanggupannya untuk menggerakkan seluruh personil agar bisa melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan berhasil.

Selanjutnya, kepala sekolah yang semula otoriter berusaha merubah dirinya menjadi kepala sekolah yang kooperatif supaya dapat menumbuhkan iklim kerja yang kondusif. Menurut Bush dan Coleman (2010:84), bahwa kepala-kepala organisasi yang baik memiliki keinginan untuk melibatkan staf,

orang tua murid dan orang lain sehingga dapat memberikan masukan bahkan berdiskusi tentang kebijakan. Dengan kata lain, seorang kepala sekolah pada tahap mengontrol program atau kegiatan sekolah sebaiknya mengikutsertakan seluruh elemen sekolah agar mereka dapat menyampaikan suatu informasi-informasi yang penting yang terkait dengan kondisi dilapangan.

Seorang yang menjadi kepala sekolah baik dilembaga formal maupun non formal tentunya telah menguasai kelima bagian-bagian kompetensi dasar tersebut. Hanya yang perlu dikembangkan adalah mampukah seorang kepala sekolah dapat membawa perubahan yang positif dilembaga pendidikan. Peran kepala sekolah sangatlah penting pada sekolah salah satu diantaranya adalah membangun partisipasi masyarakat. Untuk bisa dalam membangun partisipasi masyarakat kepala sekolah harus menerapkan berbagai upaya yang teratur, tertata dan terarah.

Partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai ikut terlibat atau ikut sertanya masyarakat dalam suatu kegiatan yang diadakan di sekitar wilayah tempat tinggal yang mereka tempati. Menurut Syamsuddin (dalam Prasetya 2008:54), mengatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat disituasi baik secara mental, pikiran/ emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Sehingga dapat diketahui partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan sekumpulan orang (masyarakat) pada keseluruhan proses kegiatan tertentu dengan aktif dan berinisiatif untuk menyumbangkan segala

bentuk potensi yang dimilikinya serta bisa memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kewajibannya.

Partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan apabila keikutsertaan dan kesadaran dari masyarakat untuk memikul tanggung jawab pendidikan bukan hanya sekedar harapan melainkan suatu keinginan yang nyata dilapangan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjadi payung sentral antara pemerintah, keluarga dan masyarakat yang secara bersama-sama telah mempunyai hak dan kewajiban terhadap pendidikan. Adapun kewajibannya adalah memberi dukungan sumber daya untuk penyelenggaraan pendidikan.

Partisipasi masyarakat sering menjadi bahan perbincangan di berbagai wilayah baik didaerah perkotaan maupun pedesaan, karena partisipasi dari mereka dapat memberikan pengaruh/ dampak yang begitu besar yang positif dan sangat menentukan keberhasilan pada suatu program tersebut. Menurut Mulyadi (2009:13), sehubungan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan yang berada pada proses perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap monitoring program, yang mana masyarakat juga ikut merasakan manfaat dari kebijakan program tersebut. Disamping itu, ketika dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya juga ikut dilibatkan supaya mereka dapat saling terbuka dan menyampaikan pendapatnya demi pencapaian tujuan kelompok.

Partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk gotong-royong yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat baik dalam lingkup kecil maupun dalam skala yang lebih luas. Menurut Budi W. (2016:29), agar partisipasi masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik, maka persiapkan staf dengan pengetahuan tentang masyarakat, sejarahnya, tradisinya, sikap masyarakat, kepercayaannya, kondisi ekonomi dan komunikasi dalam masyarakat serta kesadaran masyarakat berorganisasi. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang bisa diberikan terhadap sekolah, yaitu: partisipasi moral, partisipasi tenaga, dan partisipasi harta benda serta partisipasi material. Partisipasi masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan perkembangan sekolah. Oleh sebab itu, keberadaannya harus benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik oleh pihak sekolah.

Melihat realitanya, sekolah yang terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat seharusnya bisa memberi pelayanan yang terbaik pada anggota masyarakat dalam bidang pendidikan. Sekolah mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh warga/ masyarakat tentang peningkatan perkembangan anak-anak mereka. Baik dari segi intelektual dan kepribadian. Sekolah memelihara dan mengembangkan kebudayaan masyarakat dimana tempat sekolah itu berada. Sehingga masyarakat juga memberikan sesuatu yang tidak kalah penting yaitu berupa kesetiaan untuk berpartisipasi terhadap sekolah. Berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Kelompok masyarakat dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dari penguraian tersebut, tampak jelas bahwa

hubungan sekolah dan masyarakat sangatlah erat dengan saling memberi maupun menerima. Maka dari hal itu, sekolah harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Untuk membangun partisipasi masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan oleh seorang diri yakni kepala sekolah. Apalagi jika lembaga sedang mengalami kondisi atau situasi yang kurang stabil dalam menjalin hubungan dengan masyarakat setempat, sehingga tidak akan dapat memberikan kemajuan terhadap pengembangan pendidikan. Pengembangan pendidikan merupakan suatu usaha dalam bentuk dukungan yang dilakukan secara bertahap untuk membangun, merubah dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan komponen pendidikan. Apa yang dimaksud dengan komponen pendidikan disini salah satunya yaitu yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan, supaya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Lebih luas pengaruhnya dan manfaatnya.

Menurut Kusnandi (2017:135-136), dalam pengembangan pendidikan dibagi menjadi dua buah model pengembangan, yaitu: Pertama "*top-down model*" yang berarti pengembangan pendidikan diciptakan oleh pihak tertentu sebagai atasan yang diterapkan kepada bawahan. Seperti halnya penerapan pemerataan pendidikan untuk semua yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kedua "*bottom-up model*" yang berarti pengembangan pendidikan yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawah dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan mutu pendidikan. Seperti halnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dengan melihat kondisi tersebut, sebagai kepala sekolah harus memiliki berbagai upaya yang dapat membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Karena kepala sekolah juga merupakan pemimpin tertinggi disuatu sekolah yang bertanggung jawab akan roda perjalanan kemasyarakatan. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti. Adanya upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Berkenaan dengan hal itu, berikut ini merupakan upayanya, yaitu: 1) kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat adalah dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar Desa Gerjen Pucangan Kartasura. 2) kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat adalah melalui kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Wawancara, Februari 2023).

TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura merupakan sekolah pendidikan formal yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Kemudian ada cukup banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam suatu program/ kegiatan sekolah yang telah diadakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, diantaranya: kegiatan akhirussanah dan kegiatan pengajian rutin. Hal ini terlihat baik dari kalangan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar Desa Gerjen Pucangan Kartasura berpartisipasi di pelaksanaan kegiatan sekolah dari awal

sampai dengan akhir. Tidak hanya itu, masyarakat juga memberikan sumbangan di kegiatan tersebut (Wawancara, Februari 2023).

Partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dapat dikatakan terwujud sangat tinggi. Berkenaan dengan hal itu, berikut ini merupakan beberapa sumbangannya, yaitu: 1) Masyarakat memberikan sumbangan doa untuk kemajuan pendidikan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura di kegiatan akhirussanah. 2) Masyarakat memberikan sumbangan berupa uang seikhlasnya di piringan infaq yang telah dibagikan pihak sekolah kepada masyarakat di kegiatan pengajian rutin. 3) Masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang mampu memberikan sumbangan berupa uang melalui proposal yang telah dibagikan pihak sekolah ke rumah masing-masing masyarakat tersebut. 4) Satu masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura ada yang mewakafkan tanah untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. 5) Masyarakat sekitar Desa Gerjen Pucangan Kartasura juga ada yang telah memberikan sumbangan lewat tenaga untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: beberapa masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura bergotong-royong mengganti semua bagian atap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang sudah lama digunakan, membetulkan tempat bermain ayunan dan merenovasi bangunan toilet (Wawancara, Februari 2023).

Kondisi TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang pada awal mula cenderung sedikit perkembangannya terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Namun kini telah menunjukkan adanya perkembangan karena hasil sumbangan dari masyarakat. Berikut ini merupakan sarana dan

prasarana pendidikan yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD, APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan dan toilet. Dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tersebut dapat meningkatkan pengembangan pendidikan pada sarana dan prasarana pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Observasi, Februari 2023).

Bertitik dari adanya partisipasi masyarakat yang aktif tersebut. Sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura tentunya tidak terlepas dari bagaimana upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang *“Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka permasalahan yang ada didalam penelitian ini bisa diuraikan, sebagai berikut:

1. Adanya upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
2. Sebagian masyarakat berpartisipasi di kegiatan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

3. Masyarakat memberikan sumbangan terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: sumbangan moral, sumbangan finansial, sumbangan material dan sumbangan tenaga.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan penelitian yang terlalu luas, maka peneliti membuat suatu pembatasan permasalahan. Dalam penelitian ini ruang lingkup pembahasan yang dibatasi peneliti mengenai pengembangan pendidikan pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada pada tempat penelitian adalah Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat menambah keilmuan yang berhubungan dalam bidang pendidikan yang terkait dengan upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Secara praktis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah khususnya kepada kepala sekolah yang terkait dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

b. Bagi masyarakat

Secara praktis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan seluruh elemen masyarakat bisa mendapatkan informasi dari sekolah sehingga masyarakat lebih aktif untuk berpartisipasi pada TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam menulis karya ilmiah yang terkait dengan upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan untuk peneliti lain yang akan datang dalam melakukan penelitian dengan tema/ topik pembahasan yang hampir sama yang terkait dengan upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan disekolah.

e. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah dan memperdalam sekaligus memperluas ilmu pengetahuan atau wawasan khususnya dalam bidang pendidikan yang terkait dengan upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”. Mengenai kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat memberi dan menerima pelajaran. Sehingga kedua istilah tersebut apabila digabungkan menjadi satu akan melahirkan istilah baru yakni kepala sekolah yang mempunyai arti tersendiri.

Menurut Wahjosumidjo (2003:83), mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Syafaruddin dan Asrul (2017:140-141), kepala sekolah ialah agen dari berbagai komponen yang merupakan salah satu unsur negara. Seorang kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dari haluan negara dalam mengupayakan pendidikan yang paling baik bagi semua anak-anak sekolah sehingga bisa menjawab kebutuhan anak-anak mereka. Disamping itu, Syaiful

Sagala (2009:88), berpendapat bahwa kepala sekolah adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpun dan memanfaatkan serta menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal dalam mencapai tujuan sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2018 pada pasal 1 terkait dengan kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk mengelola dan memimpin Taman Kanak-Kanak/ Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TK/ TKLB) atau dengan bentuk lain yang sederajat, Sekolah Dasar/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/ SDLB) atau dengan bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/ SMPLB) atau dengan bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA/ SMK/ SMALB) atau bentuk lain yang sederajat, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN).

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas kepala sekolah merupakan pemimpin pada satuan pendidikan. Selain tugas-tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Kepala sekolah juga orang yang mengatur jalannya pelaksanaan program sekolah yang lain. Sehingga kepala sekolah harus bisa memimpin dan mengelola segala sumber daya yang ada serta harus mampu berupaya menciptakan kerjasama yang baik dalam proses kerja disuatu lembaga. Dengan begitu, apa yang menjadi tumpuan dari tujuan pendidikan atau

sekolah dapat tercapai sebaik mungkin. Salah satu dari tujuannya tersebut adalah dapat terbentuknya kepribadian peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai perilaku yang berbudi luhur, dan mandiri serta dapat meningkatnya aspek kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian untuk tujuan yang berkaitan dengan penelitian ini dapat meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

b. Kompetensi Kepala Sekolah

Kompetensi berasal dari kata bahasa Inggris, yakni "*competency*" atau "*competence*" yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetensi adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Menurut Stephen Robbin (2007:38), kompetensi merupakan kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, yang dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Sedangkan apa yang dimaksud kompetensi disini adalah kompetensi kepala sekolah yang dapat dijelaskan sebagai sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, seju-

mlah kemampuan tersebut bisa dilihat setelah diaktualisasikan dalam tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Kemudian kompetensi Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Secara lebih rinci akan dijelaskan, sebagai berikut:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian kepala sekolah adalah kompetensi yang mengacu pada bagaimana perilaku kepala sekolah sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, dan norma kebudayaan nasional. Suhardiman (2012), berpendapat bahwa kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang mendasar dan pokok yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, disebut mendasar karena bisa mendukung kompetensi-kompetensi yang lainnya. Kompetensi kepribadian kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- (a) Menunjukkan akhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi warga satuan lembaga.
- (b) Menunjukkan integritas kepribadian sebagai seorang pemimpin.
- (c) Menunjukkan keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.

- (d) Menunjukkan sikap terbuka dalam melakukan tugas pokok dan fungsi.
- (e) Menunjukkan pengendalian diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.
- (f) Menunjukkan bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin.

2) Kompetensi Manajerial

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah, memberikan penjelasan terkait kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, salah satunya yang dimaksud adalah kompetensi manajerial. Menurut Suhardiman (2012), kompetensi manajerial merupakan kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- (a) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- (b) Mengembangkan sebuah organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
- (c) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.
- (d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

- (e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- (f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- (g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- (h) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.
- (i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik.
- (j) Mengelola dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- (k) Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- (l) Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.
- (m) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik disekolah.
- (n) Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.

- (o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.
- (p) Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjut.

3) Kompetensi Kewirausahaan

Suhardiman (2012), bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam hal menciptakan dan menerapkan jiwa-jiwa kewirausahaan untuk memajukan sekolah/ lembaga yang dipimpinnya. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- (a) Melakukan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.
- (b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
- (c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.
- (d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.

- (e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sekolah sebagai sumber belajar bagi Anak Usia Dini (AUD).

4) Kompetensi Supervisi

Suhardiman (2012), mengungkapkan bahwa kompetensi supervisi adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengawasi dan menilai kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi supervisi kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- (a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- (b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- (c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik pada guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

5) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi, bergaul, dan bekerjasama dengan pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah. Suhardiman (2012), berpendapat bahwa kepala sekolah sebagai manusia tentu akan melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya, lingkungan tersebut bisa lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar se-

kolah. Kompetensi sosial kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- (a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah.
- (b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- (c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang tua atau kelompok yang lain.
- (d) Menunjukkan kemampuan yang memadai tentang bermasyarakat secara baik dan tepat kepada warga sekolah maupun warga masyarakat sekitar sekolah.
- (e) Mempunyai kecakapan untuk berkomunikasi secara santun dan efektif.
- (f) Memiliki keterampilan sosial yang tinggi kepada pendidik, staf, dan pegawai lainnya serta luwes dalam pergaulan di kalangan masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan dari uraian-uraian diatas mengenai kompetensi kepala sekolah. Penulis bisa menyimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki dan direfleksikan kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir maupun bertindak ketika akan melaksanakan tugas-tugasnya di lembaga pendidikan atau sekolah.

c. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang paling utama di lembaga pendidikan atau sekolah. Kepala sekolah mempunyai satu kesatuan tugas yang saling berhubungan dan dapat menentukan maju mundurnya suatu sekolah. Tujuh peran atau tugas kepala sekolah, yaitu: sebagai *educator*, sebagai *manager*, sebagai *administrator*, sebagai *supervisor*, sebagai *leader*, sebagai *inovator* dan sebagai *motivator*. Secara lebih rinci dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah Sebagai *Edukator* (Pendidik)

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas menjadi kepala atau pimpinan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah juga memiliki tugas untuk mendidik. Dari hal tersebut, telah dipertegas dengan adanya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 162/UU/2003 Tentang Pedoman Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menerangkan bahwa “kepala sekolah merupakan guru dan tetap harus menjalankan tugas-tugas guru, yaitu: mengajar dalam kelas minimal 6 jam dalam satu minggu disamping menjalankan tugasnya sebagai seorang manajer sekolah”.

Kemendiknas (2011: 7-10), mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*), yaitu: melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler untuk peserta didik, menyusun program pembelajaran, melaksanakan

program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran dan melakukan pembinaan terhadap peserta didik serta memberikan layanan konseling terhadap peserta didik.

Menurut E. Mulyasa (2009:98), bahwa kepala sekolah sebagai *educator* harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolahnya. Strategi tersebut, seperti: menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti: *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas normal.

E. Mulyasa (2009:99), mengatakan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai *educator* harus bisa menanamkan sedikitnya 4 macam nilai kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu: pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik dan pembinaan artistik.

(a) Pembinaan mental adalah membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif agar setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat melaksa-

nakan tugasnya dengan baik, secara proposional maupun profesional.

- (b) Pembinaan moral adalah membina para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik maupun buruk mengenai suatu perbuatan, sikap dan kewajiban yang sesuai dengan tugas masing-masing dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini kepala sekolah harus memberikan suatu nasehat kepada warga sekolah, misalnya: pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin.
- (c) Pembinaan fisik adalah membina para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan mereka secara lahiriah. Kepala sekolah yang profesional harus mampu mendorong para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar terlibat secara aktif diberbagai kegiatan-kegiatan olahraga baik yang diprogramkan sekolah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar sekolah.
- (d) Pembinaan artistik adalah pembinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan suatu kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan karyawisata yang bisa dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran.

Dengan demikian, tugas kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik merupakan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dalam mendidik dan membina peserta didik. Disamping itu, juga mempunyai tugas untuk meningkatkan profesionalitas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan membina seluruh warga sekolah serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif/ mendukung untuk pembelajaran bagi seluruh masyarakat sekolah.

2) Kepala Sekolah Sebagai *Manager* (Pengelola)

Kepala sekolah sebagai pendidik memiliki tugas dengan menjalankan kegiatan pembinaan kepada guru, staf, dan peserta didik, melakukan penyusunan pembelajaran, melaksanakan suatu program pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran. Selain mempunyai tugas sebagai pendidik kepala sekolah juga memiliki tugas sebagai seorang manajer. Oleh karena, itu kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan dan keterampilan manajemen selayaknya seorang manajer di dalam suatu organisasi atau sekolah.

Pengertian kepala sekolah sebagai manajer diambil dari dua kata yaitu kata “manajer” dan “kepala sekolah”. Orang yang menjadi pemimpin dalam organisasi disebut manajer (Daryanto, 2013:77). Istilah manajerial merupakan kata sifat yang memiliki hubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Ada banyak

kepastakaan kata manajerial sebagai asal dari kata *management* yang berarti mengurus atau mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui berbagai proses dan dikelola berdasarkan urutan serta fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.

Manajemen pada hakikatnya bisa dipahami sebagai suatu proses kerjasama dua orang/ lebih dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi/ sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Onisimus Amtu, 2011:1). Artinya, bahwa manajemen bertumpu pada suatu proses mengelola sumber daya organisasi/ sekolah yang diantaranya adalah manusia, struktur, keuangan, mesin, metode, material, dan pemasaran, yang pada akhirnya membutuhkan tindakan manajemen, sehingga unsur-unsur sebagaimana yang diutarakan diatas, dapat secara optimal mendorong peningkatan dan pengembangan organisasi/ sekolah. Maka, peran seorang kepala sekolah sebagai manajer tentunya adalah mengelola berbagai segala aspek yang ada disekolah.

Menurut E. Mulyasa (2004: 126-127), bahwa terdapat minimal ada tiga keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer, yaitu: (a) keterampilan konsep, adalah keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan sebuah organisasi/ sekolah. (b) keterampilan manusiawi merupakan keterampilan untuk bekerjasama dengan orang lain, memotivasi, dan memimpin. (c) keterampilan teknis

yakni keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

E. Mulyasa (2009:106), mengungkapkan kepala sekolah harus memiliki kemampuan diatas rata-rata untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai manajer, yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.

M. Manullang (2001:4), mengungkapkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer merupakan pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain. Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peran yang sangat menentukan dalam pengelolaan pendidikan. Sehingga berhasil atau tidaknya mengenai sebuah tujuan sekolah dipengaruhi bagaimana kepala sekolah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Seorang kepala sekolah harus bisa menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Setidaknya ada empat fungsi atau tugas yang harus dilaksanakan kepala sekolah sebagai manajer, yaitu: kemampuan melakukan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Berikut ini adalah penjelasannya:

(a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses mempersiapkan dengan memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Sagala, 2011:56). Hal pertama yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai seorang manajer sebelum melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan adalah membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah sekolah (M. Manullang 2001:9).

Sebagai kepala sekolah harus mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil alih tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok serta dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi atau sekolah. Perencanaan merupakan satu proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan dilaksanakan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan sebuah kesempatan dan ancaman serta menentukan strategi, kebijakan atau aturan, dan program (Rohiat, 2010:3).

Kemudian ketika suatu kegiatan dipaksa dijalankan tanpa melalui perencanaan, maka akan dapat mengganggu kelancaran kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan

sebelumnya. Termasuk dalam memberdayakan masyarakat sekitar sehingga kepala sekolah harus bisa membuat upaya perencanaan yang tepat supaya masyarakat tersebut dapat berpartisipasi dengan aktif terhadap sekolah.

(b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses lanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian dapat disebut sebagai “urat nadi” bagi seluruh organisasi baik yang dilingkungan sekolah maupun lembaga lainnya. Pengorganisasian adalah proses penyusunan organisasi yang sesuai dengan struktur organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya (Usman, 2008:141). Kemudian pada pengorganisasian terdapat proses pembidangan pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil atau membagi seluruh tugas-tugas kepada para anggota yang disesuaikan dengan kemampuannya.

Dalam M. Manullang (2001:10), menyatakan bahwa pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni menetapkan susunan struktur organisasi, pembagian tugas dari setiap unit yang ada dalam organisasi, menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Dengan demikian pengorganisasian merupakan cara merancang struktur formal dengan menggunakan sumber daya yang ada di lingkup sekolah dan bagaimana organisasi membagi seluruh tugas-tugasnya ke dalam satuan unit kerja. Sehingga kepala sekolah harus mampu menjalankan tugas tersebut dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

(c) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan tugas pokok kepala sekolah sebagai manajer dalam mengarahkan para anggota-anggotanya supaya dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan dan tugas-tugas yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan organisasi atau sekolah. Penggerakan bisa membuat urutan rencana dan tugas-tugas menjadi suatu tindakan dalam dunia organisasi. Sehingga tanpa tindakan yang nyata, rencana beserta tugas-tugas yang ditentukan sebelumnya akan menjadi sebuah imajinasi atau impian yang tidak pernah menjadi kenyataan.

Penggerakan juga merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam manajemen karena menggambarkan bagaimana seorang manajer/ kepala sekolah mengarahkan dan mempengaruhi bawahan serta bagaimana para anggota-anggota melakukan tugas yang esensial dalam menciptakan

suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama (Rohiat, 2010:3).

Dengan begitu, penggerakan merupakan praktek dari apa yang sudah direncanakan yang didalamnya juga disertai dengan kegiatan pengorganisasian. Atau kata lain, *actuating* adalah tindakan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh anggota-anggotanya untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan.

(d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan sebuah koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud untuk meraih tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan atau *controlling*, atasan mengadakan suatu pemeriksaan, mencocokkan, dan mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tujuan khusus yang ingin dicapai sekolah (M. Manullang, 2001: 12-13).

Pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan kegiatan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan

mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi dipergunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Hasil pengawasan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengambil sebuah keputusan dan membuat perencanaan selanjutnya.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diuraikan bahwa pengawasan adalah tindakan kepala sekolah yang terkait dengan pengamatan sebuah pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga apabila kepala sekolah sebagai manajer tidak melakukan pengawasan dalam suatu kegiatan, kepala sekolah tidak dapat melihat penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah digariskan dan juga tidak akan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan (Marno, 2008:24).

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 114-115), menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai *manager* juga mempunyai tugas untuk mengevaluasi program sekolah yakni dengan mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, yang terkait kepala sekolah sebagai manajer. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang manajer atau pengelola bertugas untuk mengelola sumber daya sekolah, yang meliputi: membuat perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, menyusun struktur organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola fasilitas, hubungan sekolah dengan masyarakat, peserta didik, kurikulum, keuangan dan komponen-komponen yang lain, untuk dapat digunakan semaksimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

3) Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas dengan berusaha untuk mengembangkan dan memperbaiki sumber daya yang ada disekolah. Semua kegiatan pengembangan dan perbaikan tersebut tercakup dalam bidang administrasi pendidikan, sehingga kepala sekolah juga memiliki peran sebagai *administrator*.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas-aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan penyusunan, serta pendokumenan seluruh program atau kegiatan sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah sebagai administrator harus mempunyai

potensi atau kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan (E. Mulyasa, 2009:107). Dalam kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien supaya dapat menunjang produktivitas sekolah. Kemudian untuk itu, kepala sekolah juga harus mampu menjabarkan kemampuan diatas dalam tugas-tugas operasional, sebagai berikut:

- (a) Kemampuan mengelola kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan pratikum dan penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar peserta didik di perpustakaan.
- (b) Kemampuan mengelola administrasi peserta didik harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan kelengkapan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua/ wali peserta didik.

- (c) Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru dan pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga kependidikan non guru, seperti: pustakawan, laporan, pegawai tata usaha, penjaga sekolah dan teknisi.
- (d) Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan kelengkapan data administrasi mesin kantor (AMK), pengembangan kelengkapan data administrasi buku atau bahan pustaka lain, pengembangan kelengkapan data administrasi alat laboratorium dan pengembangan kelengkapan data administrasi alat bengkel dan workshop.
- (e) Kemampuan mengelola administrasi kearsipan harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk, pengembangan kelengkapan data administrasi surat keputusan, dan pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran.
- (f) Kemampuan mengelola administrasi keuangan harus diwujudkan dalam pengembangan administrasi keuangan rutin, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari pemerin-

tah, yakni uang yang harus dipertanggungjawabkan (UY-HD) dan dana bantuan operasional (DBO), pengembangan proposal untuk mendapatkan bantuan keuangan, seperti hibah atau *block grant* dan pengembangan proposal untuk mencari berbagai kemungkinan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat (E. Mulyasa, 2009:108).

Kemudian apabila banyak keperluan sekolah yang harus dibiayai dan semakin banyak pula biaya-biaya yang diperlukan. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai administrator harus dapat memiliki daya kreasi yang tinggi untuk mampu menggali dana dari berbagai sumber, diantaranya dapat diperoleh misalnya dari orang tua peserta didik, masyarakat, pemerintah, yayasan, para dermawan dan sebagainya.

Kepala sekolah sebagai administrator dalam hal ini juga bertugas salah satunya adalah pengelolaan di bidang keuangan, bahwa demi tercapainya pengembangan pendidikan pada sebuah sekolah tidak terlepas dari faktor biaya. Seberapa besar kepala sekolah berusaha untuk bisa mengalokasikan anggaran pengembangan pendidikan pada sekolah tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi sekolah tersebut. Masalah keuangan adalah masalah yang peka. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan

bidang keuangan ini harus hati-hati, jujur dan terbuka agar tidak timbul kecurigaan baik dari tenaga pendidik, staf maupun orang tua peserta didik dan masyarakat (Soewadji Lazaruth, 1993: 26).

Dengan demikian, tugas kepala sekolah sebagai administrator merupakan tugas kepala sekolah yang memiliki hubungan dengan bidang keadministrasian pendidikan. Sehingga kepala sekolah harus mampu untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada disekolah, baik sumber daya manusia dan sumber daya pendukung lainnya guna mendukung kemajuan sekolah.

4) Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* (Pengawas)

Secara morfologis supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu “*super*” dan “*vision*”. Kata “*super*” berarti diatas dan kata “*vision*” berarti melihat. Masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan dan penilikan. Sehingga supervisi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu hal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab bawahan. Arti lain mengenai supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh atasan atau orang yang berposisi diatas atau pimpinan terhadap hal-hal yang ada di bawahnya, seperti: aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan.

Hal yang serupa dikatakan oleh E. Mulyasa (2011:239), supervisi atau pengawasan adalah kegiatan yang dilaksanakan pimpinan untuk melakukan pengamatan terhadap bawahan agar pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan. Sehubungan

dengan hal itu, tugas kepala sekolah sebagai supervisi adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah yang lain. Dengan begitu, kepala sekolah harus bisa membina, mengarahkan dan membantu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan apabila terjadi suatu masalah yang terkait dengan pekerjaan mereka.

Pada hakekatnya supervisi mengandung beberapa suatu kegiatan pokok, yaitu: pembinaan yang kontinu, pengembangan kemampuan profesionalitas kinerja personil, perbaikan dalam situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik. Dengan kata lain, dalam supervisi ada proses pelayanan untuk membantu atau membina tenaga pendidik, pembinaan tersebut menyebabkan perbaikan atau peningkatan kemampuan yang dimiliki tenaga pendidik. Kemudian ditransfer kedalam perilaku mengajarnya sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang lebih baik, yang akhirnya juga meningkatkan pertumbuhan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, adapun tugas-tugas kepala sekolah sebagai *supervisor* menurut Suharsimi Arikunto (2004:13), di antaranya:

- (a) Mengkoordinir semua usaha sekolah.
- (b) Memperlengkapi kepemimpinan.

- (c) Memperluas pengalaman guru-guru.
- (d) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif.
- (e) Memberikan fasilitas dan penilaian secara terus menerus.
- (f) Menganalisis situasi belajar mengajar.
- (g) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
- (h) Membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan mengenai kepala sekolah sebagai *supervisor*. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai *supervisor* bertugas untuk mensupervisi pekerjaan dari para anggota-anggotanya, melakukan pembinaan dan pembimbingan yang efektif bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara formal maupun informal, supaya bisa meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan atau sekolah.

5) Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepemimpinan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan sedangkan kepemimpinan merupakan sebuah kegiatan atau tugasnya pemimpin.

Menurut Richard L. Daf (2005:5), bahwa kepemimpinan merupakan suatu pengaruh yang berhubungan antara pemimpin dengan para pengikutnya (*followers*). Kemudian Miftah Thoha (1999:89), kepemimpinan adalah hubungan seseorang dengan orang lain, pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama dalam tugas yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam Wahjosumidjo (1999:4), juga berpendapat bahwa kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci utama keberhasilan organisasi.

Dengan begitu, kepala sekolah sebagai pemimpin adalah orang yang mampu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing dan melatih dengan maksud agar sekumpulan manusia atau para anggota sebagai bagian dalam organisasi mau bekerja dengan serangkaian tugas yang saling berhubungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut E. Mulyasa (2009:115), mengungkapkan bahwa tugas kepala sekolah sebagai pemimpin, diantaranya: memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Sedangkan dalam

Kemendiknas (2011: 7-10), disebutkan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, yaitu: merumuskan dan menjabarkan visi, misi dan tujuan sekolah, melakukan dan bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, menjalin suatu komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat sekolah, melakukan analisis kebutuhan guru, memantau dan menilai kinerja pendidik dan staf.

Dengan demikian, tugas kepala sekolah sebagai pemimpin adalah tugas yang berkaitan dengan memimpin para anggota-anggotanya dalam berbagai pelaksanaan kegiatan yang ada disekolah. Sehingga kepala sekolah harus mampu untuk menggerakkan, mempengaruhi sekaligus memotivasi kemauan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mencapai tujuan pendidikan atau sekolah.

6) Kepala Sekolah Sebagai *Inovator*

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju saat ini menuntut seorang kepala sekolah untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi di bidang pendidikan, sehingga kepala sekolah harus mempunyai inisiatif yang tinggi untuk bisa mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Menurut Sudarwan Danim (2004:145), mengungkapkan bahwa kompleksitas tugas

kepala sekolah hanya akan teratasi apabila kepala sekolah mempunyai jiwa yang profesional dan inovatif. Kepala sekolah merupakan pusat penggerak organisasi sekolah yang harus mampu menciptakan hal-hal yang baru untuk dapat mengembangkan sekolah yang dipimpinnya, oleh karena itu kepala sekolah juga berperan atau bertugas sebagai *inovator*.

E. Mulyasa (2009: 118), bahwa kepala sekolah dalam rangka melakukan peran atau fungsi atau tugas-tugasnya sebagai inovator harus mempunyai strategi yang tepat, seperti: menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan dalam setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Lebih lanjut E. Mulyasa (2009: 118-119), kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia dalam melaksanakan pekerjaan secara (a) konstruktif, yaitu: kepala sekolah mendorong dan membina setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan supaya dapat berkembang secara optimal dalam melaksanakan tugas yang diembannya, (b) kreatif, yaitu: kepala sekolah berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya, (c) delegatif, yaitu: kepala sekolah berusaha mendelegasikan tugas kepada tenaga pendidik maupun

tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing, (d) integratif, yaitu: kepala sekolah berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga bisa menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien, dan produktif.

(e) rasional dan objektif, yaitu: kepala sekolah berusaha bertindak dengan mempertimbangkan rasio dan objektif, (f) pragmatis, yaitu: kepala sekolah berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, serta kemampuan sekolah, (g) keteladanan, yaitu: kepala sekolah harus berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik bagi bawahannya, (h) adaptabel dan fleksibel, yaitu: kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Rahman Setia (2019: 104), bahwa tugas kepala sekolah sebagai inovator, yaitu: (a) mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain, (b) mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan ekstrakurikuler serta

mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya dari berbagai elemen masyarakat.

Melihat uraian-uraian mengenai kepala sekolah sebagai inovator diatas. Menurut Kemendiknas (2011: 7-10), tentang tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan kepala sekolah sebagai inovator, yaitu: kepala sekolah harus menjalin kerja sama dengan pihak lain, menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam manajemen sekolah dan melakukan pembaharuan disekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang kepala sekolah sebagai inovator. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai inovator bertugas untuk mencari, menemukan dan mengadopsi ide-ide atau gagasan baru dari pihak lain yang relevan untuk melakukan pembaharuan dalam berbagai bidang pendidikan disekolah. Selain itu, kepala sekolah sebagai inovator harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar guna mencari inspirasi untuk mengembangkan sekolah yang dipimpinnya dan harus mengikuti perkembangan mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

7) Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai macam karakteristik individu. Dalam sebuah organisasi harus terjadi adanya kerja sama antar individu atau bagian agar tujuan bersama yang telah ditetapkan dapat tercapai, sedangkan dari setiap individu pasti mempunyai tujuan masing-masing yang terkadang berlainan dengan tujuan bersama. Oleh sebab itu, kepala sekolah yang sebagai pemimpin harus mampu mendorong atau memotivasi kepada seluruh anggotanya supaya bersedia untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas sehingga tujuan bersama tersebut bisa dicapai dengan maksimal. Dari hal itu, menunjukkan bahwa kepala sekolah juga berperan atau bertugas sebagai *motivator*.

Kepala sekolah sebagai *motivator* memiliki tugas untuk memberikan dorongan atau dukungan kepada para bawahannya supaya mampu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat dua macam motivasi atau dorongan yang dapat diberikan kepala sekolah kepada para bawahannya, yaitu: motivasi secara finansial yang berupa pemberian imbalan finansial kepada bawahannya dan motivasi secara nonfinansial yang berupa pemberian motivasi tidak dalam bentuk finansial namun berupa hal-hal, seperti: pujian, penghargaan, pendekatan manusiawi, dsb (Indriyo Gitosudarmo, 1990: 47).

Menurut E. Mulyasa (2009: 120), mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Agar dalam memberikan motivasi bisa dilakukan dengan tepat, maka kepala sekolah harus mampu memahami karakteristik bawahannya, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki motif masing-masing yang berbeda dalam melakukan tugasnya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Nurkolis (2003: 121-122), bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus mampu memberikan dukungan atau motivasi kepada bawahan agar bawahannya dapat lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Lebih lanjut dikemukakan bahwa motivasi dapat diberikan dalam bentuk pemberian suatu hadiah atau *reward* dan suatu hukuman atau *punishment* baik fisik maupun non fisik.

Dengan demikian, bahwa tugas kepala sekolah sebagai *motivator* adalah mendorong atau memotivasi seluruh anggotanya supaya selalu bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dalam kegiatan pemberian motivasi ini dapat dilakukan dengan

cara memberikan penghargaan bagi bawahan yang kinerjanya baik dan memberikan hukuman bagi bawahan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

Pengertian partisipasi masyarakat apabila dijelaskan secara etimologi, maka partisipasi masyarakat terdiri dari dua suku kata, kata partisipasi dan kata masyarakat. Kata partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Sedangkan kata masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sekumpulan manusia, yang tinggal dan hidup bersama, menduduki suatu wilayah tertentu, saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, memiliki kebudayaan bersama dan berinteraksi dengan sistem adat yang sama. Dengan demikian, partisipasi masyarakat bisa dikatakan sebagai keikutsertaan sekelompok orang (masyarakat) secara nyata dalam suatu kegiatan dengan secara bersama-sama melakukan kesepakatan untuk mencapai tujuan.

Partisipasi masyarakat diketahui sebagai keikutsertaan atau keterlibatan baik secara fisik maupun non fisik dari sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan pendidikan. Partisipasi masyarakat juga dapat dikatakan sebagai keterlibatan mental dan emosional masyarakat dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk

memberikan sumbangan terhadap tujuan kelompok dan berbagi rasa tanggung jawab bersama.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam suatu kegiatan dan dapat memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajiban mereka dalam pelaksanaan kegiatan, juga mampu untuk memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan tersebut (Sukidin, dkk, 2010: 96). Menurut Muhammad Alfian (2013:174), mengungkapkan partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa uraian tentang partisipasi masyarakat penulis bisa menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan pendidikan dengan didorong oleh kesadaran akan kemauan dan kemampuan mereka dalam rangka mencapai tujuan. Dari kesimpulan tersebut terdapat unsur-unsur partisipasi masyarakat, yaitu: keterlibatan masyarakat dalam kegiatan, kesediaan memikul tanggung jawab, dan kesediaan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama.

b. Dasar Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dengan dasar pada kata-kata bijak itu, maka perbaikan dan pengembangan sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik menjadi tanggung jawab bersama antara

orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 telah disebutkan beberapa peran yang dapat dilakukan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah, diantaranya:

1) Hak dan Kewajiban Masyarakat

Pada pasal 8 UUSPN telah disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Sedangkan pada pasal 9 UUSPN menyebutkan bahwa semua elemen masyarakat wajib untuk memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

2) Hak dan Kewajiban Pemerintah dan Pemerintah Daerah

Pasal 10 UUSPN menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak untuk mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan pasal 11 UUSPN telah disebutkan bahwa (a) pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, (b) pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

3) Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan

Pada pasal 54 UUSPN menyebutkan bahwa (a) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan, (b) masyarakat bisa berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

c. **Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan**

Partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat atas penyelenggaraan atau pelaksanaan pendidikan di sekolah. Partisipasi mereka diarahkan dan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan hak dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan. Dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat ini diharapkan akan dapat mensukseskan program atau kegiatan yang telah direncanakan. Dengan kata lain keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat diperlukan supaya sekolah dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat menentukan kemajuan pada suatu sekolah (Dasrul Fauzi, 2018:3).

Partisipasi masyarakat pada suatu sekolah merupakan proses keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan yang diusahakan secara sungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk menca-

pai tujuan yang berkepentingan langsung dengan pendidikan. Sehingga sekolah harus mampu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Agar mereka dapat berpartisipasi dengan tinggi. Simpati tersebut dapat dilakukan sekolah melalui menjalin hubungan yang aktif dan baik dengan seluruh elemen masyarakat.

Bentuk partisipasi adalah proses kontak dengan pihak lain, memberikan suatu tanggapan terhadap informasi, mengikutsertakan diri dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengembangan serta penilaian. Menurut Subrata (dalam Muslikh, 2012) partisipasi masyarakat dapat dibedakan menjadi empat bentuk, yaitu: partisipasi dalam bentuk moral, partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi dalam bentuk material dan partisipasi dalam bentuk jasa (keterampilan dan kekuatan fisik/ tenaga).

- 1) Partisipasi dalam bentuk moral, yaitu: partisipasi dalam bentuk pemberian buah pikiran atau ide, pendapat, saran, pertimbangan, nasehat, dukungan moral/ doa dan lain sebagainya.
- 2) Partisipasi dalam bentuk finansial, yaitu: partisipasi dalam bentuk pemberian sumbangan dana atau uang.
- 3) Partisipasi dalam bentuk material, yaitu: partisipasi dalam bentuk pemberian sumbangan gedung, tanah, peralatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan benda yang diperlukan dalam program atau kegiatan pendidikan.

- 4) Partisipasi dalam bentuk jasa, yaitu: partisipasi dalam bentuk pemberian kekuatan fisik atau tenaga dan keterampilan untuk menunjang keberhasilan program atau kegiatan pendidikan.

Kemudian hal yang sama menurut Widi Astuti (2008:13), ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat, diantaranya:

- 1) Turut serta memberikan sumbangan finansial.
- 2) Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik atau tenaga.
- 3) Turut serta memberikan sumbangan material.
- 4) Turut serta memberikan sumbangan moril (dukungan, anjuran, saran, nasehat, petuah, amanat dan lain sebagainya).

d. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan

Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang dapat memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Sebagai kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk membina guru-guru, anggota staf dan karyawan lain dalam rangka untuk membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman.

Kepala sekolah yang profesional adalah kepala sekolah yang tidak saja dapat melaksanakan berbagai tugasnya disekolah, tetapi ia juga harus mampu membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah sehingga dapat mengembangkan sekolah yang dipimpinnya.

Dalam hal ini, kepala sekolah harus bisa mencari jalan/ cara untuk membangun partisipasi masyarakat, agar khususnya orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar dapat berpartisipasi dengan aktif. Dalam E. Mulyasa (2009:173), adapun strategi yang bisa digunakan kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah, yaitu:

- 1) Melibatkan masyarakat dalam berbagai program atau kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti: (a) bakti sosial, (b) perpisahan, (c) peringatan hari besar nasional, keagamaan dan pentas seni. Pelibatan masyarakat disesuaikan dengan hobi dan kemampuan serta pekerjaan mereka dengan program/ kegiatan yang akan dilakukan sekolah.
- 2) Mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang bisa atau mampu untuk mempengaruhi sekaligus menggerakkan masyarakat pada umumnya. Tokoh tersebut yang pertama kali harus dihubungi, diajak kompromi, konsultasi dan dimintai tolong agar dapat membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di program atau kegiatan sekolah. Tokoh-tokoh tersebut bisa berasal dari orang tua peserta didik, figur masyarakat (kiayi, tokoh tertua masyarakat, dan pak rt dsb), olahragawan, seniman, informal *leaders*, psikolog, dokter dan pengusaha.

- 3) Melibatkan tokoh masyarakat tersebut dalam berbagai program atau kegiatan sekolah yang disesuaikan minatnya. Misalnya dari tokoh olahragawan dapat dilibatkan dalam pembinaan olahraga disekolah, dokter dapat dilibatkan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), atau Palang Merah Remaja (PMR), psikolog dapat dilibatkan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Selanjutnya tokoh masyarakat tersebut dijadikan mediator atau penghubung dengan masyarakat pada umumnya.
- 4) Memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat. Misalnya awal pelibatan olahragawan dikaitkan dengan kegiatan PORDA, ketika minat masyarakat terhadap olahraga sedang meningkat, awal pelibatan dokter dimulai pada hari Kesehatan Nasional, atau pada saat kegiatan imunisasi disekolah.

Berdasarkan uraian diatas kepala sekolah mempunyai tugas yang juga penting untuk membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah, agar sekolah mendapatkan dukungan penuh dari berbagai elemen yang ada di masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan perkembangan sekolah terutama dalam hal sarana dan prasarana pendidikan.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan atau relevansi dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam Tesis yang berjudul “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*”. Mohd. Kasim. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2018). Dari rujukan penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif analitis. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi keterpercayaan hasil penelitian diperoleh dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi data dan konsultasi pembimbing.

Dalam hasil penelitian yang tercantum bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMPN 2 Kateman. Kepala sekolah melaksanakan strategi, seperti: membuat perencanaan program seadanya tentang meningkatkan partisipasi masyarakat, mengidentifikasi dan menempatkan personil sekolah yang siap bekerja menjalin hubungan dengan masyarakat, membina personil sekolah supaya bisa bekerja dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat, memanfaatkan fasilitas yang terbatas untuk membantu pelaksanaan program dalam peningkatan partisipasi masyarakat dan mengevaluasi perkembangan program tersebut. Kemudian bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan terhadap sekolah SMPN 2 Kateman, antara lain: partisipasi pikiran, saran, dan tenaga serta finansial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai keterkaitan yang hampir sama yakni meneliti tentang upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah. Dalam penelitian terdahulu kepala sekolah berusaha dengan menerapkan berbagai macam cara untuk membangun partisipasi masyarakat. Sehingga juga membuat masyarakat antusias untuk berpartisipasi. Kemudian untuk perbedaan yakni terletak pada upaya yang dilaksanakan kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat, karena setiap masing-masing dari kepala sekolah memiliki berbagai upaya atau cara yang berbeda-beda dalam membangun partisipasi masyarakat. Disamping itu, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam penelitian terdahulu juga hampir sama dengan penelitian ini.

2. Dalam Skripsi yang berjudul "*Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat Di MTS Ad-Dinul Qayyim Kapek Bawah Gunungsari*". Linda Baizura Regita. Universitas Islam Negeri Mataram. (2020). Dari rujukan diatas menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Untuk metode

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah data induktif.

Dalam penelitian tersebut bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat di MTS Ad-Dinul Qayyim Kapek Bawah Gunungsari adalah dengan mengadakan kegiatan rapat atau pertemuan dengan orang tua murid, musyawarah kegiatan belajar, kegiatan safari ramadhan, kegiatan gotong royong dan kegiatan pengajian umum. Kemudian bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan pada MTS Ad-Dinul Qayyim Kapek Bawah Gunungsari, yaitu: partisipasi masyarakat dalam bentuk fisik (tenaga, barang, dana dan keahlian) dan non fisik (ide, gagasan, masukan dan saran).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai keterkaitan mengenai upaya kepala sekolah dalam menumbuhkan atau membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Dalam penelitian terdahulu kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam menarik simpati masyarakat sehingga masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan dan juga turut berpartisipasi dengan tinggi. Untuk perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada upaya yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat, karena setiap kepala sekolah pasti memiliki upaya atau cara yang disesuaikan dengan kondisi keberadaan sekolah dengan lingkungan

masyarakat sekitar. Kemudian bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam penelitian terdahulu juga hampir sama dengan penelitian ini.

3. Dalam Jurnal al-Fikrah, Vol. VI, No. 2 yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di MTS Ma'had Islamy Kota Pakuyumbuh*". Dasrul Fauzi. Juli-Desember (2018). Dari rujukkan tersebut menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskripsi. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dalam penelitian tersebut bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTS Ma'had Islamy Kota Payakumbuh adalah dengan menjalin silaturahmi dengan orang tua murid dan masyarakat, kunjungan ke rumah murid, melakukan pendekatan dengan masyarakat yang paling berpengaruh, publisitas dan sosialisasi madrasah, menawarkan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Kemudian untuk bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada MTS Ma'had Islamy Kota Payakumbuh sudah cukup baik, seperti: partisipasi uang dan barang, partisipasi tenaga dan keterampilan serta partisipasi pikiran.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai keterkaitan dalam hal upaya atau cara atau strategi kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah.

Dalam penelitian terdahulu kepala sekolah menerapkan strategi tertentu dalam membangun partisipasi orang tua murid dan masyarakat namun juga mendapatkan hasil yang cukup optimal bahwa masyarakat berpartisipasi dengan sukarela untuk meningkatkan kemajuan sekolah. Kemudian untuk perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat, karena setiap kepala sekolah pasti mempunyai upaya yang dapat berasal dari personil *internal* sekolah maupun personil *eksternal* sekolah. Selain itu, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam penelitian terdahulu juga hampir sama dengan penelitian ini.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah alur berfikir yang ditulis secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian setelah adanya beberapa teori yang lengkap yang mendukung judul penelitian ini. Berdasarkan teori-teori diatas yang mendukung judul penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berfikir, sebagai berikut:

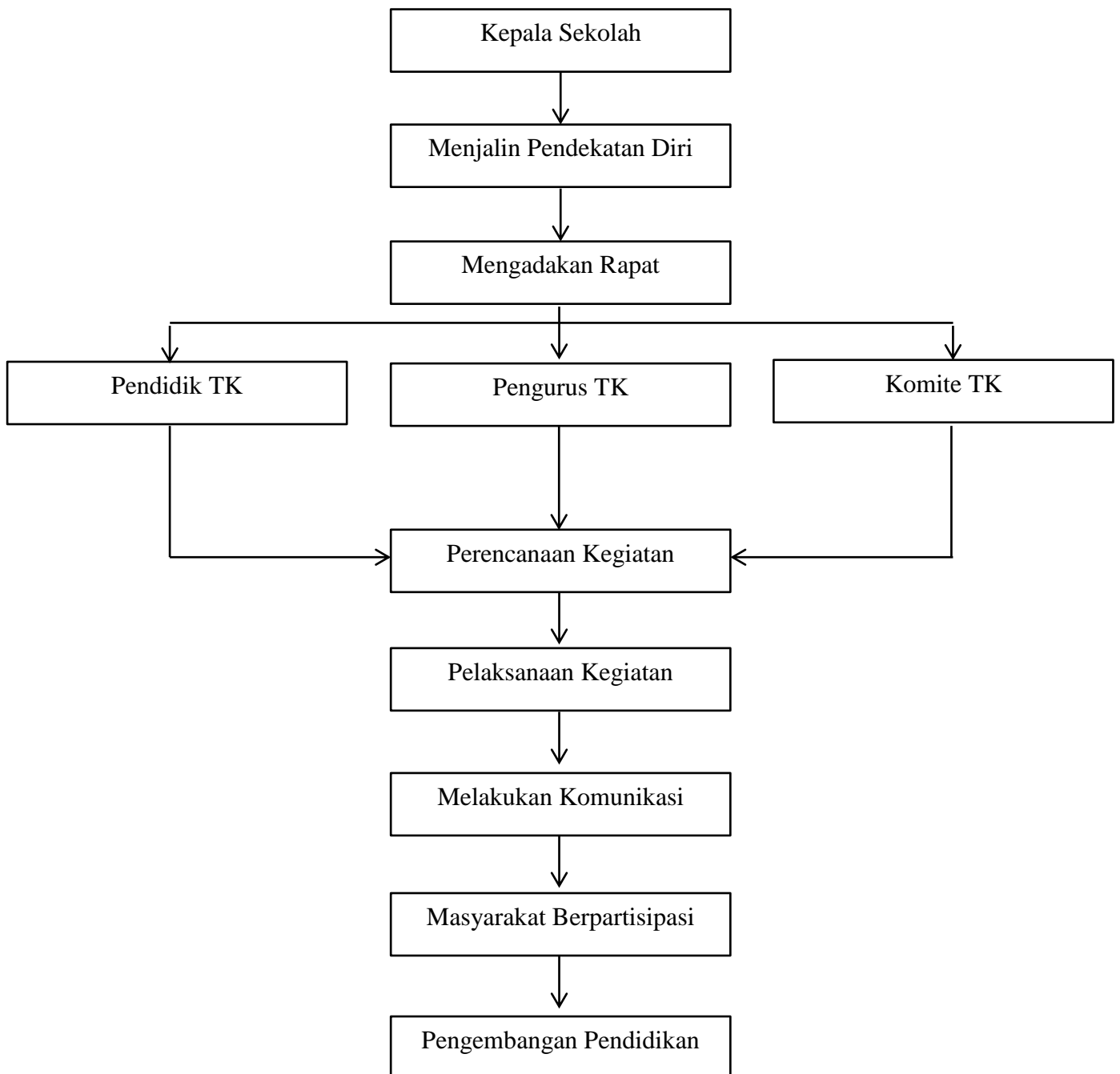
Dalam kerangka berfikir ini, upaya yang diterapkan kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat adalah dengan menjalin pendekatan diri terhadap masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar yang berada di wilayah tersebut. Pendekatan diri dilakukan kepala sekolah secara langsung dan intensif untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Upaya yang diterapkan kepala sekolah selanjutnya dalam membangun partisipasi masyarakat adalah dengan melalui kegiatan sekolah. Kepala sekolah mengadakan rapat dengan menggunakan anggota organisasi yang sudah terbentuk yang didalamnya terdapat para pendidik, pengurus sekolah (tokoh masyarakat) dan komite sekolah. Kepala sekolah dan semua anggota organisasi bersama-sama membuat perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan dapat menarik minat masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam perencanaan kegiatan sekolah dilakukan dengan musyawarah. Hal lain mengenai pembagian tugas untuk semua para anggota organisasi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing para anggota. Kepala sekolah tidak lupa untuk memberikan arahan dan semangat kepada para anggota organisasi agar bisa melaksanakan tugas-tugasnya dengan sebaik mungkin. Kemudian kepala sekolah juga tidak lupa untuk melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dan evaluasi kegiatan sekolah untuk perbaikan dalam membangun partisipasi masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan sekolah ini, terdapat serangkaian isian acara yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Lalu, kepala sekolah melakukan komunikasi dengan memberikan pesan yang menggugah kepada masyarakat. Kemudian kepala sekolah menawarkan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang hadir supaya dapat membantu meningkatkan pengembangan sekolah. Dengan begitu, masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah merespon tindakan dari kepala sekolah dengan memberikan jawaban yang baik dan juga memberikan sumbangan sesuai dengan kemam-

puan masing-masing masyarakat. Hasil dari sumbangan masyarakat tersebut dikelola dan digunakan atau dimanfaatkan pihak sekolah untuk meningkatkan pengembangan pendidikan pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah.

Adapun gambaran bagan dari kerangka berfikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai teknik atau cara dalam pengumpulan data atau bukti yang dalam hal ini adalah perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan serta langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian (Poerwandari, 1998:28).

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses pengumpulan dan analisis data atau mengolah data secara sistematis dan logis pada suatu penelitian untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata dalam Rukin, 2019:5). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang fenomena, obyek atau setting sosial yang data penulisannya menggunakan kata-kata atau gambar dan disertai dengan data lapangan sebagai pendukung terhadap laporan yang disajikan (Albi&Johan, 2018:11). Dari pendapat diatas, penulis menggunakan metode penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan gambaran secara lebih jelas tentang *“Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”*.

2. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini supaya mempermudah penulis untuk mendapatkan gambaran dan informasi secara detail, jelas, akurat dan lengkap. Oleh karena itu, penulis menetapkan tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya memilih tempat penelitian di sekolah itu, karena ada permasalahan yang mendalam tentang upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN																			
		FEB' 23				MAR' 23				APR' 23				MEI' 23				JUNI' 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x				
2	Persiapan Penelitian															x	x	x	x		
3	Pengumpulan Data																			x	x
4	Penyusunan Hasil																				
5	Analisis Data																				
6	Penyelesaian Keseluruhan Laporan Akhir																				

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN																			
		JULI' 23				AGST' 23				SEP' 23				OKT' 23				NOV' 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Persiapan Penelitian																				
3	Pengumpulan Data	x	x	x																	
4	Penyusunan Hasil			x	x	x	x	x	x	x	x										
5	Analisis Data										x	x	x	x	x	x	x				
6	Penyelesaian Keseluruhan Laporan Akhir																	x	x	x	x

3. Subjek dan Informan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti adalah kepala sekolah TK Darussalam Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni Ibu Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd.

b. Informan Penelitian

Sebagai informan penelitian ini adalah pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni Ibu Wahyu Purnawati, S.Pd. Pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni Bapak Munawir. Ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni Ibu Nur Wijayani. Dua masyarakat Desa Gerjen Kartasura yakni Ibu Tulus Miyarso dan Ibu Siti Zulaikah.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keterangan, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi menurut Ratcliff dalam Rahmat (2009:7), observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap unsur-unsur penelitian secara sistematis. Meto-

de observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam I Pucangan Kartasura*”.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Rahmat (2009:6), merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya-jawab kepada informan atau responden supaya mendapatkan keterangan di dalam penelitian. Dalam melakukan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus bisa menciptakan hubungan yang baik kepada informan supaya informan dapat bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada subjek dan informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud serta menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu, juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara sedang berlangsung (Arikunto, 2002:203).

Dalam metode wawancara, peneliti melakukan dengan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan, Kartasura yaitu Ibu Latifah Rahmawati, S.Pd. Pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yaitu Ibu Wahyu Purnawati, S.Pd. Pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yaitu Bapak Munawir. Ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yaitu Ibu Nur Wijayani. Dua Masyarakat Desa Gerjen Kartasura yaitu Ibu Tulus Miyarso dan Ibu Siti Zulaikah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Rahmat (2009:7), merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan menjalankan pencarian bukti-bukti dan hasil informasi pada data yang diambil. Dokumentasi penelitian bisa berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, agenda, dan foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi dan mendukung dari hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk mendapatkan data lembaga tersebut, seperti: sejarah dan profil sekolah. Dokumentasi lain dalam penelitian ini dapat berupa hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara terkait proses "*Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura*".

5. Tehnik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data yang telah digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh sebab itu, peneliti memilih triangulasi. Menurut Hala-luddin (2019:22), triangulasi adalah pengecekan data penelitian dengan cara melakukan pemeriksaan ulang atau pemeriksaan kembali pada hasil-hasil yang diperoleh. Sehingga dalam teknik pemeriksaan ulang data penelitian peneliti menggunakan, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang mengharuskan peneliti untuk memahami data atau informasi yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam Ahmad (2018:86), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun serta mengurutkan data secara sistematis dari hasil observasi, hasil wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga alur analisis data, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

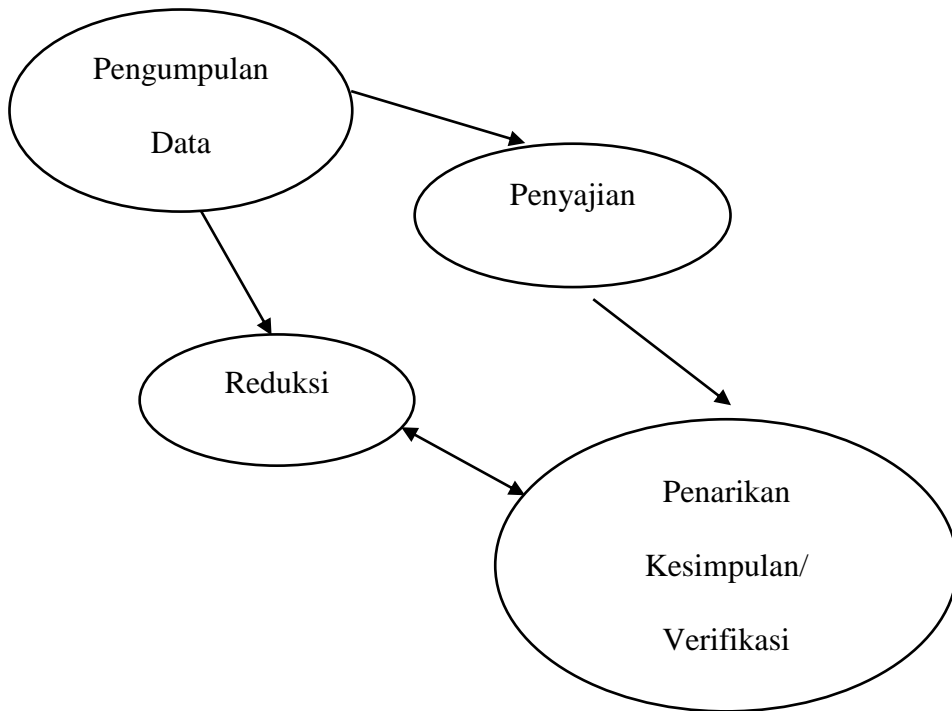
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data dan informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan menggabungkan beberapa data dan informasi yang harus disusun secara padu agar mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pengumpulan data-data analisis penelitian pada proses akhir untuk menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Yayasan Islam Darussalam adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun keagamaan. Yayasan Islam Darussalam dipimpin oleh Bp. H. A. Syaebani Ilham. Sementara itu, TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura berdiri sejak tahun 1969. TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terletak di Desa Gerjen RT. 01/ RW. 03 Pucangan Kartasura. TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura beroperasi dibawah naungan Yayasan Islam Darussalam.

Sejarah singkat awal mula berdirinya TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, karena masyarakat membutuhkan akan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) untuk putra-putrinya. TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pada awal mula beroperasi di rumah salah satu masyarakat sekitar yakni di rumah Bp. Sastro Wirejo selama tiga tahun. Seiring dengan berjalannya waktu TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengalami peningkatan yakni bertambahnya peserta didik baru. Kemudian di tahun 1972 TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura beroperasi dengan berpindah tempat di rumah Bp. Karso selama 5

tahun. Karena di rumah beliau dapat menampung jumlah peserta didik yang cukup banyak.

TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura beroperasi dengan berpindah-pindah tempat. Seiring berjalannya waktu ada satu masyarakat yang mewakafkan tanahnya yakni Bp. H. Muhammad Thohari. Beliau mewakafkan tanahnya untuk kepentingan sekolah semata dan ingin memberikan kebutuhan serta manfaat kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Akhirnya di tahun 1977, TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura resmi memiliki tempat sendiri untuk beroperasi sampai sekarang.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama : Taman Kanak-Kanak (TK) Darussalam 1
- 2) Penyelenggara : Yayasan Islam Darussalam
- 3) NSS : 002031112020
- 4) NIS : 003090
- 5) Sertifikat NPSN : 20342368
- 6) Status : Swasta
- 7) Tahun Berdiri : 1969
- 8) Status Akreditasi : B (Baik)
- 9) Alamat Sekolah : Desa Gerjen RT. 01/ RW. 03 Pucangan
Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo

c. Visi, Misi dan Tujuan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1) Visi TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Terwujudnya anak didik yang siap memasuki pendidikan dasar dengan didasari nilai agama moral, pengetahuan, ketrampilan, jujur, mandiri dan berakhlak mulia.

2) Misi TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

- a) Mengupayakan pelayanan secara holistik integratif kepada anak didik.
- b) Membantu meningkatkan perkembangan anak didik dalam hal ilmu pengetahuan dan ketrampilan, nilai agama moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional dan seni.
- c) Mengupayakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- d) Membiasakan anak didik untuk berperilaku jujur, mandiri dan berakhlak mulia.

3) Tujuan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

- a) Mewujudkan anak didik yang siap secara fisik dan mental untuk mengikuti pendidikan pada tingkat selanjutnya.
- b) Mewujudkan anak didik yang memiliki nilai agama dan moral yang baik serta mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik.
- c) Mewujudkan anak didik yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi-

onal dan seni sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan di sekolah dasar.

d. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik TK

Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1) Keadaan Pendidik

Keadaan pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sebanyak 4 pendidik. Dari 4 pendidik tersebut adalah pendidik Non-PNS.

2) Keadaan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga kependidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sebanyak 2 tenaga kependidikan. Dari 2 tenaga kependidikan tersebut adalah Non-PNS.

3) Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pada tahun pelajaran 2023/ 2024 berjumlah 46 peserta didik.

e. Kondisi Sarana dan Prasarana TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1) Ruang Kepala Sekolah dan

Pendidik : 1

2) Ruang Kelas : 2

3) Ruang WC/ Toilet : 1

4) Ruang Dapur : 1

5) Wastafel : 1

6) Area Bermain	: 1
7) Area Parkir	: 1
8) Meja	: 25
9) Kursi	: 50
10) Papan Tulis	: 2
11) Rak Buku	: 5
12) LCD	: 1
13) Sound System	: 2
14) Alat Permainan <i>Edukatif</i> (APE)	
Dalam	: 20
Luar	: 6

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Kepala sekolah adalah tokoh sentral yang ada disuatu sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer tentunya memiliki berbagai kompetensi untuk mengelola sekolah. Demikian pula erat kaitannya dalam penelitian ini bahwa kepala sekolah bertugas membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah untuk mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Sehingga kepala sekolah harus cepat bergerak dengan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, terampil dan berperan dengan aktif. Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada 19 Juni 2023 - 10 Juli 2023 mengenai “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan*”

Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura". Adapun penjelasannya, ada di bawah ini:

a. Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Dengan Menjalin Pendekatan Diri Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menjelaskan bahwa "Sebelum melangkah lebih jauh ke arah proses membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terlebih dahulu saya menjalin pendekatan diri terhadap masyarakat sekitar, baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat yang berada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura" (Wawancara, 19 Juni 2023).

"Pendekatan diri yang saya lakukan adalah dengan menganggap ketika sedang bekerja di sekolah itu seperti di rumah, jadi masyarakat yang ada di sekitar sekolah adalah tetangga dekatnya. Selain itu, saya setiap bertemu dengan masyarakat selalu menempatkan diri berada dibawah dengan menyapa masyarakat dahulu baik saat di jalan maupun dilingkungan sekolah. Disamping itu, saya juga turut melibatkan diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura sini, misalnya: hadir ketika ada salah satu warga yang meninggal dan hadir dalam acara pernikahan dengan membantu warga yang sedang mengadakan hajatan tersebut, istilah dalam bahasa jawa disebut dengan (rewang)" (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menerangkan bahwa "Ibu kepala sekolah tidak akan langsung membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura akan tetapi ibu kepala sekolah terlebih dahulu menjalin pendekatan diri dengan orang tua peserta didik dan masyarakat yang bertempat di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Selain itu, ibu kepala sekolah mengajak kepada pendidik untuk menjalin pendekatan diri kepada masyarakat dengan melakukan hubungan sosial yang baik pada masyarakat" (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Seperti: melakukan kunjungan ke rumah peserta didik yang tidak masuk sekolah selama seminggu karena sakit, menghadiri takziah yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura sini dan menghadiri kegiatan pengajian akbar kemarin yang diadakan Desa Gerjen Pucangan Kartasura” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Munawir sebagai pengurus di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sekaligus tokoh masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Beliau mengungkapkan bahwa “Sepengetahuan saya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bersilaturahmi dengan datang ke rumah saya dan bersosialisasi juga kepada masyarakat sekitar” (Wawancara, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nur Wijayani selaku ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Ibu kepala sekolah itu orangnya aktif dan mudah membaur dengan orang tua peserta didik. Biasanya ibu kepala sekolah dalam satu bulan sekali selalu mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik baik kelas A dan kelas B. Dalam pertemuan itu membahas kondisi perkembangan masing-masing peserta didik yang sudah tercapai atau yang belum tercapai. Dan membahas masalah yang dialami dari masing-masing peserta didik. Ibu kepala sekolah dalam memberikan informasi dan jawaban kalau ada pertanyaan dari orang tua peserta didik menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan santun” (Wawancara, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Tulus Miyarso salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gerjen RT. 01/RW. 03 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Ibu kepala sekolah sikapnya supel dalam pergaulan dan ramah kepada setiap masyarakat” (Wawancara, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Siti Zulaikah satu masyarakat yang ada di Desa Gerjen RT. 02/ RW. 03 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura orangnya aktif terlibat dalam berbagai aktivitas yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura, seperti: kegiatan senam, takziah, rewang, dan arisan ibu-ibu” (Wawancara, 10 Juli 2023).

b. Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Dengan Melalui Kegiatan Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau memberikan keterangan bahwa “Berhubung saya sudah dekat dan mengenal figur dari pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Bapak Munawir). Saya meminta tolong secara langsung kepada pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Bapak Munawir) supaya bisa hadir dalam rapat yang membahas tentang membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya juga tidak lupa memberikan informasi kepada semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura supaya dapat hadir dalam acara rapat tersebut” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Dalam pertemuan rapat dilaksanakan di kantor TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya dan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura serta komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura berusaha membuat perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan bisa menarik minat masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar agar mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Demi hidupnya rapat dalam perencanaan saya melakukan rembukan dengan para anggota organisasi supaya mereka dapat memberikan ide dan

masuk untuk mencapai keputusan bersama” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Melalui rembukan yang telah berjalan dengan baik dan lancar. Akhirnya mencapai keputusan bahwa keputusan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah atau pelepasan peserta didik, yang setiap tahun diadakan nantinya tidak hanya mengundang peserta didik dan orang tua peserta didik akan tetapi juga mengundang sebagian dari masyarakat yang berpengaruh, seperti: pak RT, pak RW dan masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Hal ini diputuskan karena untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan elemen masyarakat tersebut dan agar elemen masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura bisa memberikan dukungan penuh terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Keputusan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin, yang nantinya dilaksanakan tanggal 6 pada setiap pergantian bulan. Dalam kegiatan pengajian rutin awal mula dilaksanakan di mushola Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Akan tetapi setelah terlaksanakan dalam beberapa bulan. Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan dirumah masyarakat yang mendapatkan kesempatan tersebut. Dalam kegiatan pengajian rutin mengundang orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Dan dalam kegiatan pengajian rutin ini terdapat isian acara yakni murni melafalkan sholawat dan tahlil secara bersama-sama dan doa-doa lainnya. Kemudian nanti setelah selesai dari pihak sekolah membagikan piringan infaq kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau memberikan keterangan bahwa “Langkah selanjutnya yang dilakukan ibu kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan mengadakan rapat bersama para anggota organisasi. Dalam pelaksanaan rapat itu, ibu kepala sekolah membahas mengenai perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan akan membangun partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Kemudian ibu kepala sekolah berkoordinasi dengan para anggota organisasi untuk mencapai hasil kesepakatan. Hasil dari kesepakatan itu yakni berupa perubahan aturan kegiatan

akhirussanah dan pengadaan kegiatan pengajian rutin” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Munawir sebagai pengurus di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sekaligus tokoh masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Beliau memberikan keterangan bahwa “Karena pada waktu itu saya ada di kantor MI Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura datang untuk menemui saya dan juga meminta tolong kepada saya agar dapat hadir dalam rapat tersebut” (Wawancara, 3 Juli 2023).

“Dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membahas mengenai rencana kegiatan sekolah yang bertujuan akan membangun partisipasi masyarakat. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura melakukan rembukan dengan para anggota organisasi. Kemudian dalam rembukan, saya memberikan buah pikiran/ gagasan, yaitu: gagasan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah dan gagasan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin” (Wawancara, 3 Juli 2023).

“Gagasan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah. Dalam kegiatan akhirussanah yang sering dilaksanakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni mengundang peserta didik dan orang tua peserta didik yang bersangkutan. Saya memberikan gagasan kepada kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan anggota organisasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan akhirussanah untuk tahun-tahun berikutnya mesti ada perubahan, seperti: pak RT, pak RW, bahkan pak Lurah dan sebagian masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura perlu untuk diundang atau dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Hal itu, saya sampaikan agar dapat mempererat hubungan sosial antara pihak sekolah dengan elemen masyarakat tersebut. Selain itu, supaya sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura mendapatkan perhatian lebih dari elemen masyarakat tersebut. Dan apabila ada kehadiran dari elemen masyarakat itu dalam kegiatan akhirussanah *insyaallah* secara langsung bisa menarik perhatian masyarakat sekitar pada sekolah” (Wawancara, 3 Juli 2023).

“Gagasan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin. Saya memberikan gagasan mengenai pengadaan kegiatan sekolah tersebut karena saya telah melihat situasi atau kondisi masyarakat yang berada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura lebih sering beraktivitas dalam hal kegiatan keagamaan. Sehingga pengadaan kegiatan sekolah ini sangat tepat untuk dilaksanakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang akan membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Selain itu, kegiatan pengajian rutin yang diadakan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dalam pendidikan” (Wawancara, 3 Juli 2023).

“Akhirnya dengan gagasan yang telah saya berikan dalam perencanaan kegiatan sekolah tersebut mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan para anggota organisasi. Sehingga gagasan saya diterima dan disepakati serta menjadi hasil dari keputusan rembukan rapat. Selain itu, kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan rendah hati mengucapkan terimakasih kepada saya karena telah membantu dalam hal memberikan jasa pemikiran” (Wawancara, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nur Wijayani selaku ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau mengutarakan bahwa “Karena saya sebagai ketua komite baru di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sepengetahuan dari saya dan cerita dari orang tua peserta didik yang lain upaya ibu kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan dibantu oleh pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 10 Juli 2023).

2) Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Dalam pelaksanaan rapat saya memberi tugas kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tugas untuk pendidik TK Darussalam 1

Pucangan Kartasura. Tugas pertama adalah mempublikasikan informasi kepada orang tua peserta didik dan semua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin. Tugas kedua adalah bergantian memberikan isian acara dipelaksanaan kegiatan pengajian rutin, yaitu: dengan melafalkan sholawat badar” (Wawancara, 19 Juni 2023)

“Saya memberikan tugas kepada pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tugas pertama adalah mendampingi saya pada saat membagikan undangan kegiatan akhirussanah kepada elemen masyarakat yang berpengaruh di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tugas kedua adalah sama hanya mendampingi saya pada saat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin yang turut melibatkan masyarakat sekitar. Dalam pemberian informasi tersebut, saya lakukan ketika mengikuti kegiatan arisan dengan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tugas ketiga adalah mengawasi penggunaan dana sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah diperoleh dari sumbangan masyarakat. Sedangkan tugas untuk komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah mengajak orang tua peserta didik baik kelas A maupun kelas B yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Dalam pelaksanaan rapat setelah perencanaan dibuat dan di sepakati bersama, ibu kepala sekolah memberikan tugas kepada saya dan pendidik lainnya. Tugas yang diberikan adalah menyebarluaskan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin yang turut melibatkan masyarakat. Tugas lainnya adalah bergantian untuk memberikan isian acara dipelaksanaan kegiatan pengajian rutin yakni dengan melafalkan sholawat badar” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Munawir sebagai pengurus di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sekaligus tokoh masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

“Dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan bahwa ketika akan dilaksanakannya kegiatan akhirussanah. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan tugas yang sederhana kepada saya. Tugas pertama adalah mendampingi kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika membagikan undangan kegiatan akhirussanah kepada elemen masyarakat yang penting yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Selain itu, tugas kedua adalah sama hanya mendampingi kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika menyebarkan informasi secara langsung kepada masyarakat terkait pengadaan kegiatan pengajian rutin tersebut. Kemudian tugas ketiga adalah mengawasi penggunaan dana sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah diperoleh dari sumbangan masyarakat” (Wawancara, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nur Wijayani selaku ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Ya ada, saya ditugaskan ibu kepala sekolah untuk mengajak orang tua peserta didik baik kelas A maupun kelas B yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin.

3) Penggerakan

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Dalam rapat saya memberikan arahan terhadap semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura supaya mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pengarahan yang saya berikan kepada mereka adalah ketika mempublikasikan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan pengajian rutin itu bisa menggunakan media elektronik maupun

media cetak. Pada hari lain saya juga memberikan contoh kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengenai tugas yang akan dilaksanakannya dan saya meminta mereka untuk mengamati saya dengan seksama. Contoh tersebut, saya lakukan secara langsung dengan memberikan undangan cetak terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di depan dan di samping sekolahan. Disamping itu, saya juga melakukan komunikasi dengan masyarakat supaya mereka berminat untuk hadir dalam kegiatan pengajian rutin” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Ya, tentu saya juga memotivasi kepada semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bahwa tugas kita adalah sebagai abdi masyarakat baik dari peserta didik, orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar. Maka kita bersama-sama harus siap untuk melayani elemen masyarakat tersebut dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya katakan mengingat sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ini merupakan milik kita bersama. Jadi, saya meminta kepada mereka supaya dapat bekerjasama dalam tugas membangun partisipasi masyarakat pada sekolah” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Ibu kepala sekolah juga memberikan pengarahan kepada saya dan pendidik lainnya bahwa dalam menyebarkan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan pengajian rutin bisa menggunakan media elektronik maupun media cetak. Akan tetapi ibu kepala sekolah lebih menyarankan dalam penyebaran informasi tersebut alangkah baiknya menggunakan media cetak atau undangan. Karena menurut ibu kepala sekolah media cetak/ undangan sudah menjadi sebuah tradisi sejak lama. Dan lebih menghargai masyarakat serta dinilai lebih resmi sehingga *insyaallah* membuat masyarakat bisa hadir dalam kegiatan tersebut” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Ibu kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan kepada saya dan pendidik lainnya. Akan tetapi ibu kepala sekolah juga memberikan contoh dengan membagikan undangan kegiatan pengajian rutin kepada masyarakat yang bertempat tinggal di dekat TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian ibu kepala sekolah melakukan komunikasi kepada masyarakat dengan mengajak masyarakat supaya dapat hadir dalam kegiatan pengajian rutin, tetapi ibu kepala sekolah tidak

mengharuskan masyarakat tersebut untuk wajib hadir dalam kegiatan itu” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Ya biasanya, disetiap rapat ibu kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada kami. Kata ibu kepala sekolah, kita adalah abdi negara dan abdi masyarakat sehingga harus bisa untuk memberi pelayanan pendidikan yang terbaik untuk masyarakat. Selain itu, ibu kepala sekolah meminta kepada kami agar dapat saling bekerjasama dalam tugas membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 19 Juni 2023).

4) Evaluasi Kegiatan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Dalam akhir rapat saya menghimbau kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bahwa setelah kegiatan pengajian rutin terlaksanakan kita harus melakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini kita ambil dari kritik, saran dan masukan apa saja yang telah ditulis masyarakat dan kemudian dimasukkan masyarakat ke dalam kotak pengaduan. Kemudian dari kita bersama-sama berusaha memperbaiki terkait kegiatan pengajian rutin itu” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

“Dalam akhir rapat ibu kepala sekolah menyampaikan bahwa apabila kegiatan pengajian rutin telah terlaksanakan sesuai perencanaan. Ibu kepala sekolah mengajak kepada semua para anggota organisasi untuk melakukan evaluasi kegiatan tersebut. Kita melakukan evaluasi kegiatan pengajian rutin untuk melihat kekurangan-kekurangan apa saja yang ada dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kemudian kita perbaiki sesuai dengan keinginan masyarakat yang berpartisipasi” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Munawir sebagai pengurus di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sekaligus tokoh masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

“Pada akhir rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan bahwa bila kegiatan pengajian rutin telah selesai terlaksanakan. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura meminta untuk segera melakukan evaluasi kegiatan tersebut. Hal ini kita lakukan untuk mengetahui penilaian masing-masing dari masyarakat dan untuk mengoreksi sekaligus membenahi isian acara kegiatan pengajian rutin tersebut” (Wawancara, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nur Wijayani selaku ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Kemudian, karena saya juga sebagai anggota organisasi sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Ibu kepala sekolah meminta saya untuk ikut melakukan evaluasi kegiatan pengajian rutin setelah selesai dilaksanakan bersama pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 10 Juli 2023).

5) Pelaksanaan Kegiatan Akhirussanah

TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura telah melakukan kegiatan akhirussanah di sekolahannya sendiri yang bertempat di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Acara kegiatan tersebut dihadiri oleh pengurus Yayasan Islam Darussalam, kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, peserta didik dan orang tua peserta didik serta ibu ketua RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura (Observasi, 22 Juni 2023).

Acara diawali dengan dibuka oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pengurus Yayasan Islam Darussalam, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan, peserta didik dan orang tua peserta didik serta ibu RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah berkenan hadir dalam acara kegiatan akhirussanah. Dilanjutkan dengan pembacaan surat pendek dan sholawat dari dua peserta didik kelas B TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Observasi, 22 Juni 2023).

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan sambutannya mengenai acara pelaksanaan kegiatan akhirussanah ini. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan ucapan terimakasih. Alhamdulillah berkat kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan pihak orang tua peserta didik, sehingga kita dapat menuntaskan pendidikan untuk peserta didik kelas TK B yang bersekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya dan bisa meneruskan pendidikan pada jenjang atau tingkat selanjutnya (Observasi, 22 Juni 2023).

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengucapkan selamat untuk seluruh peserta didik yang telah berhasil lulus dari TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura juga menyampaikan informasi mengenai hasil pencapaian mengaji peserta didik kelas B TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Untuk peserta didik kelas TK B yang pencapaian mengajinya sudah sampai Al-Qur'an berjumlah tiga anak. Untuk peserta didik yang lain yang pencapaian mengajinya sudah sampai Iqro' jilid 6 berjumlah dua anak dan Iqro' jilid 5 berjumlah tiga anak serta Iqro' jilid 4 berjumlah delapan anak. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan kepada orang tua peserta didik supaya dapat memberikan semangat yang lebih terhadap putra-putrinya. Sehingga setiap tahun mereka bisa terus meningkatkan bacaannya (Observasi, 22 Juni 2023).

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menambahkan bahwasanya kami juga tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada ibu RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah bersedia menerima dan menyambut tali silaturahmi dengan baik dengan pihak sekolah serta ikut bahu-membahu membantu untuk meningkatkan perkembangan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ke arah yang lebih baik dari sebelumnya (Observasi, 22 Juni 2023).

Acara kegiatan akhirussanah tersebut dilanjutkan dengan serah terima peserta didik kepada masing-masing orang tuanya. Pada pukul 09.30 WIB kalangan pihak sekolah dan kalangan masyarakat beristirahat. Memasuki pukul 10.00 WIB didominasi dengan pertunjukan atau tampilan yang cukup menarik dari semua peserta didik kelas TK B yang mampu memukau semua tamu undangan yang hadir pada saat itu. Setelah tampilan peserta didik kelas TK B selesai, pengurus Yayasan Islam Darussalam memimpin doa untuk perpisahan peserta didik dan doa untuk memberikan kemajuan pendidikan untuk sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Terlihat banyak kalangan dari pihak sekolah maupun masyarakat turut mengikuti arahan doa secara bersama-sama. Kemudian acara diakhiri dengan ditutup oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Observasi, 22 Juni 2023).

6) Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Rutin

TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura telah melaksanakan kegiatan pengajian rutin yang bertempat di rumah ibu Joko yang merupakan salah satu masyarakat dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Acara kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura,

ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura dan sebagian masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura (Observasi, 6 Juli 2023).

Acara kegiatan pengajian rutin diawali dengan dibuka salam oleh ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Beliau menyampaikan bahwa berhubung waktu sudah sore kita mulai acara ini. Mari kita sama-sama memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada kita semua. Sehingga kita dapat berkumpul di rumah ibu Joko dalam keadaan sehat walafiat tanpa adanya suatu halangan. Tidak lupa, mari kita juga mengucapkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat di yaumul kiamah. *Allahumma aamiin* (Observasi, 6 Juli 2023).

Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura dalam memulai kegiatan pengajian rutin mengajak seluruh masyarakat yang hadir untuk melafalkan QS. Al-Fatihah secara bersama-sama. Setelah selesai dalam melafalkan QS. Al-Fatihah Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura mempersilahkan kepada ibu Ninik yang merupakan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan pengajian rutin. Ibu Ninik memimpin dalam melafalkan sholawat badar dan masyarakat yang hadir juga turut me-

ngikuti lafalan sholawat tersebut. Terlihat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura melakukan pengawasan kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengenai tugas pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam kegiatan ini. Setelah selesai dalam melafalkan sholawat badar. Kemudian ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura menyampaikan lagi bahwa mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW (Observasi, 6 Juli 2023).

Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan mempersilahkan kepada ibu Dalmi yang merupakan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan pengajian rutin. Ibu Dalmi menyampaikan kata pengantar seperti yang telah diucapkan ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura pada awal pembukaan kegiatan ini. Kemudian ibu Dalmi memimpin dalam melafalkan tahlil dan masyarakat yang hadir turut mengikuti lafalan tahlil tersebut. Terlihat ada beberapa masyarakat juga yang baru hadir dalam kegiatan ini dan langsung membentuk barisan lingkaran seperti masyarakat yang lain serta turut mengikuti pelafalan tahlil itu. (Observasi, 6 Juli 2023).

Setelah selesai dalam melafalkan tahlil secara bersama-sama. Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura mempersilahkan kepada kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan itu. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan pesan sedikit kepada masyarakat yang hadir bahwa TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura tidak akan di kenal dan berkembang apabila tidak adanya keterlibatan masyarakat di dalamnya. Dan sejatinya TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bukanlah gedung sekolah milik pemerintah semata, namun juga milik masyarakat. Masyarakatlah yang memiliki kepemilikan yang lebih besar di dalamnya. Karena dengan keberadaan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura ini sangat membutuhkan peran lebih banyak dari masyarakat. Jadi, saya harap dengan adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dapat memberikan perkembangan yang jauh lebih baik pada TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Observasi, 6 Juli 2023).

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membagikan piringan infaq kepada masyarakat. Terlihat bahwa banyak masyarakat yang hadir memberikan sumbangan uang di piringan infaq tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing masyarakat. Kemudian kepala sekolah TK Da-

russalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan perolehan hasil infaq yang telah terkumpul kepada masyarakat secara terbuka. (Observasi, 6 Juli 2023).

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pada akhir kegiatan pengajian rutin menyampaikan kepada semua masyarakat yang hadir untuk menuliskan kritik dan saran mengenai kegiatan ini di kertas yang telah dibagikan ke masing-masing masyarakat. Kemudian acara kegiatan pengajian rutin diakhiri dengan ditutup salam oleh ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura (Observasi, 6 Juli 2023).

c. Partisipasi Masyarakat Terhadap Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Latifah yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menjelaskan bahwa “Disamping masyarakat yang berpartisipasi dan memberikan sumbangan uang dalam kegiatan pengajian rutin. Ada sebagian masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang mampu juga memberikan sumbangan uang melalui proposal yang telah kita bagikan ke rumah mereka. Dan ada satu masyarakat dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang bernama bapak Joko Bonsai. Bapak Joko Bonsai memberikan sumbangan tanah pekarangan untuk sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Beberapa dari masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura juga ada yang memberikan sumbangan lewat tenaga pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Hal ini terlihat ketika saya meminta tolong kepada bapak-bapak yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura, seperti: untuk mengganti semua bagian atap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang sudah lama digunakan, membetulkan tempat bermain ayunan yang rusak dan

merenovasi bangunan toilet. Kemudian mereka merespon dengan memberikan jawaban yang baik dan mereka bergotong-royong membantu untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan prasarana itu” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Walaupun dari mereka membantu secara sukarela untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan prasarana di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya juga tidak lupa untuk memberikan makan, minum dan rokok sebagai bentuk terimakasih atas sumbangan tenaga yang telah mereka berikan untuk perbaikan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura” (Wawancara, 19 Juni 2023).

“Semua sumbangan uang dari masyarakat. Saya kelola dan gunakan untuk meningkatkan pengembangan pendidikan di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD, APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan, dan toilet” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Wahyu Purnawati selaku pendidik di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menerangkan bahwa “bentuk-bentuk sumbangan yang masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: sumbangan uang dan sumbangan tanah serta sumbangan tenaga” (Wawancara, 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Munawir sebagai pengurus di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sekaligus tokoh masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Beliau mengungkapkan bahwa “ada berbagai bentuk sumbangan dari masyarakat yang telah diberikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: sumbangan moral yang bersifat mendukung, sumbangan uang, sumbangan tanah dan sumbangan tenaga” (Wawancara, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nur Wijayani selaku ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Ya, saya turut mendukung kegiatan pengajian rutin dan memberikan sumbangan uang” (Wawancara, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Tulus Miyarso salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gerjen RT. 01/ RW. 03 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Sejauh ini saya juga sebagai salah satu orang yang cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin. Jadi awal saya berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin ketika ibu kepala sekolah memberikan informasi tentang pengadaan kegiatan pengajian rutin di arisan ibu-ibu Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tidak hanya itu, ibu kepala sekolah sempat menjelaskan bahwa pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengadakan pengajian rutin bertujuan untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam beribadah dan meningkatkan nilai-nilai sosial masyarakat terhadap sekolah. Kemudian ibu kepala sekolah mengajak kepada semua masyarakat (siapa yang mau berpartisipasi secara sukarela dalam kegiatan pengajian rutin)” (Wawancara, 10 Juli 2023).

“Kalo saya menerima ajakan dari ibu kepala sekolah dan sampai sekarang masih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin. Alasan saya masih aktif berpartisipasi dalam kegiatan itu karena bersangkutan dengan keberadaan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura di wilayah Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Jadi, saya sebisa mungkin menjaga sekolahannya. Karena nanti ada generasi penerus yang tumbuh yang akan membutuhkan jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)” (Wawancara, 10 Juli 2023).

“Ya, saya telah memberikan sumbangan uang di piringan infaq dalam kegiatan pengajian rutin. Ya, saya juga memberikan saran di kegiatan pengajian rutin. Saran saya adalah di isian acara kegiatan pengajian rutin sebaiknya ditambahkan isian-isian acara yang lain, seperti: kultum atau ceramah” (Wawancara, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Siti Zulaikah satu masyarakat yang ada di Desa Gerjen RT. 02/ RW. 03 Pucangan Kartasura.

Beliau menyampaikan bahwa “Awal mula saya berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin karena ajakan dari pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika membagikan undangan kegiatan itu ke rumah saya. Alasan saya masih berpartisipasi dalam kegiatan itu karena cocok dengan tujuannya dan saya ingin memberikan bantuan pada TK Darussalam 1 Pucangan Karta-

sura supaya sekolahannya bisa berkembang seperti sekolah-sekolah yang lain” (Wawancara, 10 Juli 2023).

“Ya, saya memberi bantuan uang sesuai dengan kemampuan di kegiatan pengajian rutin. Ya, saya juga memberi kritik dalam kegiatan pengajian rutin. Saya menuliskan di isian acara kegiatan itu harus ada perubahan atau penambahan isian acara yang lain-lain. Tidak selalu berjalan monoton hanya melafalkan sholawat dan tahlil. Seharusnya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura segera bertindak untuk menindaklanjuti atas kritik saya” (Wawancara, 10 Juli 2023).

3. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian adalah proses yang dilakukan peneliti untuk menafsirkan hasil temuan penelitian dengan menggunakan berbagai metode analisis data, hingga muncul penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang tersaji dalam bab sebelumnya mengenai *“Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”*. Maka interpretasinya akan dijelaskan, sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Dengan Menjalin Pendekatan Diri Kepada Masyarakat

Upaya awal kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan menjalin pendekatan diri terhadap masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat yang berada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam menjalin pendekatan diri kepada masyarakat dilakukan secara langsung dan intensif. Pendekatan diri yang dilakukan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pada masyarakat adalah dengan beradaptasi terhadap kondisi/ keadaan yang ada dilingkungan sekitar dalam maupun luar sekolah dengan cepat, ramah kepada setiap masyarakat, dan turut melibatkan dirinya dalam aktivitas sosial bermasyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam menjalin pendekatan diri kepada masyarakat juga mengajak pendidik untuk melakukan hubungan sosial yang baik kepada setiap masyarakat. Tidak hanya itu, kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat terlebih dahulu juga menjalin silaturahmi dengan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang merupakan tokoh masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Dari keseluruhan deskripsi yang telah ditulis peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa upaya awal kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat. Dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial yang ada di masyarakat dan untuk mengetahui kondisi ekonomi yang ada di masyarakat serta untuk mengetahui mengenai perubahan sikap dan tingkah laku dari

masyarakat dengan adanya TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Kemudian dari upaya yang telah dilakukan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat secara langsung dapat memberikan dampak yang positif terhadap sekolah yakni bisa menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan masyarakat. Disamping itu, bisa membuat nama sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura harum dimata masyarakat. Dan mendorong aspek sosial masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi untuk memberikan kemajuan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat tentunya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura lebih sering melakukan interaksi sosial dengan masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Karena untuk menarik rasa simpati masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan pendapat ahli menurut (Suhardiman, 2012: 105), bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin tentu akan melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya, ling-

kungan tersebut dapat lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Kompetensi sosial kepala sekolah mencakup beberapa sub kompetensi, diantaranya: (1) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. (2) Mempunyai kepekaan sosial terhadap orang tua atau kelompok yang lain. (3) Menunjukkan kemampuan yang memadai tentang bermasyarakat secara baik dan tepat kepada warga sekolah maupun warga sekitar sekolah. (4) Mempunyai kecakapan untuk berkomunikasi secara santun dan efektif. (5) Memiliki keterampilan sosial yang tinggi kepada pendidik, staf, dan pegawai lainnya serta luwes dalam pergaulan di kalangan masyarakat sekitar sekolah.

b. Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Dengan Melalui Kegiatan Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1) Perencanaan

Upaya selanjutnya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan melalui kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pertama-tama berusaha dengan mengadakan rapat bersama pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Da-

russalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Akan tetapi dalam proses mengadakan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pertama kali menghubungi pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah tokoh masyarakat yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Kemudian kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura meminta tolong kepada pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura supaya bisa hadir dalam rapat untuk membahas mengenai upaya dalam membangun partisipasi masyarakat.

Sehingga upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sesuai dengan poin nomor dua menurut pendapat ahli (E. Mulyasa, 2009: 173), bahwa adapun strategi yang bisa digunakan kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah salah satunya adalah mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang bisa atau mampu untuk mempengaruhi sekaligus menggerakkan masyarakat pada umumnya. Tokoh tersebut yang pertama kali harus dihubungi, diajak kompromi, konsultasi dan dimintai tolong supaya dapat membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di program atau kegiatan sekolah. Tokoh-

tokoh tersebut bisa berasal dari orang tua peserta didik, figur masyarakat (kiayi, tokoh tertua masyarakat, dan pak rt dsb), olahragawan, seniman, informal *leaders*, psikolog, dokter dan pengusaha.

Dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura berusaha membuat perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan bisa menarik minat masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan poin nomor satu menurut pendapat ahli (E. Mulyasa, 2009: 106), bahwa kepala sekolah sebagai *manager* mempunyai tugas yang harus diwujudkan dalam bentuk kemampuan menyusun program atau kegiatan sekolah. Selain itu, juga sesuai dengan pendapat ahli (M. Manullang, 2001: 9), bahwa hal pertama yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai seorang *manager* sebelum melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan adalah dengan membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah untuk sekolah.

Demi hidupnya rapat dalam perencanaan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura melakukan rembukan dengan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura agar mereka bisa memberikan ide dan masukan untuk mencapai keputusan bersama. Kemudian dalam rembukan itu, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan buah pikiran atau gagasan, yaitu: gagasan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah dan gagasan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin.

Akhirnya dengan gagasan yang telah pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura berikan dalam perencanaan kegiatan sekolah tersebut mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan para anggota organisasi. Sehingga gagasan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura diterima dan disepakati serta menjadi hasil dari keputusan rembukan rapat.

Dari deskripsi diatas bahwa kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengadopsi gagasan dari pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah diberikan dalam perencanaan kegiatan sekolah tersebut untuk dijadikan hasil keputusan rembukan rapat. Sehingga hal ini sesuai dengan poin nomor satu menurut pendapat ahli (Rahman Setia, 2019: 104)

bahwa, tugas kepala sekolah sebagai *inovator* adalah mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.

2) Pengorganisasian

Upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat setelah menentukan hasil putusan perencanaan kegiatan sekolah adalah dengan melakukan pengorganisasian atau pembagian tugas kepada para anggota organisasi. Ada beberapa tugas diatas yang telah diberikan kepada pendidik TK Darussalam Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Sehingga hal ini sesuai dengan poin nomor dua menurut pendapat ahli (E. Mulyasa, 2009: 106), bahwa kepala sekolah sebagai *manager* memiliki tugas yang harus diwujudkan dalam bentuk kemampuan menyusun organisasi personalia. Selain itu, juga sesuai dengan pendapat ahli (M. Manullang, 2001:10), bahwa kepala sekolah sebagai seorang *manager* setelah menetapkan perencanaan adalah melakukan pengorganisasian. Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni menetapkan susunan struktur organisasi, pembagian tugas dari

setiap unit yang ada dalam organisasi, menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

3) Penggerakan

Upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat setelah membagikan tugas kepada para anggota organisasi adalah melakukan penggerakan terhadap pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan memberikan pengarahan yang efektif, memberikan contoh yang mudah dan memberikan motivasi yang tinggi.

Sehingga hal ini sesuai dengan poin nomor satu menurut pendapat ahli (E. Mulyasa, 2009: 115), bahwa tugas kepala sekolah sebagai *leader*, salah satu diantaranya adalah memberikan petunjuk dan pengawasan. Kemudian sesuai dengan poin nomor dua menurut pendapat ahli (Indriyo Gitosudarmo, 1990: 47), bahwa tugas kepala sekolah sebagai *motivator* adalah memberikan motivasi terhadap bawahannya secara nonfinansial yang berupa pemberian motivasi tidak dalam bentuk finansial namun berupa hal-hal, seperti: pujian, penghargaan, pendekatan manusiawi dan sebagainya.

4) Evaluasi Kegiatan Sekolah

Upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat setelah melakukan penggerakan kepada pendidik TK Darussalam 1 Puc-

ngan Kartasura adalah dalam akhir pelaksanaan rapat berusaha menghimbau atau mengajak para anggota organisasi untuk melakukan evaluasi kegiatan pengajian rutin apabila telah selesai terlaksanakan.

Sehingga hal ini sesuai dengan pendapat ahli (Endang Mulyatiningsih, 2011: 114-115), bahwa kepala sekolah sebagai *manager* memiliki tugas untuk mengevaluasi program sekolah yakni dengan mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program sekolah, apakah program sekolah perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

5) Pelaksanaan Kegiatan Akhirussanah

Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura telah mengadakan kegiatan akhirussanah/ pelepasan peserta didik secara sederhana di sekolahannya sendiri. Dalam kegiatan tersebut cukup banyak peserta yang hadir, seperti: pengurus Yayasan Islam Darussalam, kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, peserta didik dan orang tua peserta didik serta satu masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Dalam proses acara kegiatan akhirussanah tersebut dilaksanakan tampak cukup meriah. Yang dimana menjadi momen yang baik dan indah bagi pihak sekolah TK Darussalam 1 Puc-

ngan Kartasura maupun orang tua peserta didik untuk menandai tahapan sekolah yang sudah selesai atau kelulusan peserta didik TK yang bersekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Dalam acara kegiatan akhirussanah ada momen dimana kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengucapkan terimakasih kepada satu masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Karena telah bersedia menerima dan menyambung tali silaturahmi dengan baik dengan pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura serta ikut membantu untuk meningkatkan perkembangan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ke arah yang lebih baik.

Dari deskripsi diatas bahwa kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura telah melakukan interaksi sosial dengan baik dengan satu masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Sehingga kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura secara langsung dapat mempererat hubungan sosial dengan satu masyarakat yang penting tersebut.

Dalam kegiatan akhirussanah tersebut ada serangkaian penampilan seperti kegiatan akhirussanah pada umumnya. Akan tetapi sebelum acara diakhiri oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ada momen dimana pengurus Yayasan Islam Darussalam memimpin doa untuk perpisahan peserta didik dan doa untuk memberikan kemajuan pendidikan untuk

sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian ada banyak pihak dari sekolah maupun masyarakat turut mengikuti arahan doa tersebut.

Sehingga hal ini sesuai dengan poin nomor satu menurut pendapat ahli Subrata (dalam Muslikh, 2012) mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dalam bentuk moral, yaitu: pemberian sumbangan buah pikiran/ ide, pendapat, saran, pertimbangan, nasehat dan dukungan moral/ doa, dsb.

6) Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Rutin

Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura telah melaksanakan kegiatan pengajian rutin yang bertempat di rumah ibu Joko yang merupakan salah satu masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Dalam kegiatan tersebut cukup banyak peserta yang hadir, seperti: kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, satu masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura dan sebagian masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Dalam proses acara kegiatan pengajian rutin ada momen kepala sekolah melakukan pengawasan kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terkait dengan tugasnya dalam kegiatan ini, yaitu: memberikan isian acara dengan melafalkan sholawat badar.

Sehingga hal ini sesuai dengan poin nomor satu menurut pendapat ahli (M. Manullang, 2001: 12-13), bahwa kepala sekolah sebagai *manager* mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan pengawasan atau *controlling* yakni dengan mengadakan suatu pemeriksaan, mencocokkan dan mengusahakan supaya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau dilangsungkan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan khusus yang ingin dicapai sekolah.

Dalam proses acara kegiatan pengajian rutin pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memimpin dalam melafalkan tahlil dan masyarakat yang hadir turut mengikuti lafal tahlil tersebut. Sehingga dari hal itu merupakan momen yang baik, penuh hikmah dan penuh kebersamaan bagi pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura maupun sebagian masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah hadir dalam kegiatan pengajian rutin. Serta seluruh peserta secara langsung dapat meningkatkan pembiasaan diri pada nilai-nilai keagamaan islam.

Dalam acara kegiatan pengajian rutin ada momen kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan pesan yang menggugah kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut. Disamping itu, dalam kegiatan pengajian rutin juga ada momen kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membagikan piringan infaq kepada masyarakat. Dan terlihat banyak masyarakat yang hadir memberikan sumbangan uang di piringan infaq tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing masyarakat. Kemudian kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan perolehan hasil infaq yang telah terkumpul kepada masyarakat secara terbuka.

Sehingga hal yang ada diatas sesuai dengan poin nomor enam menurut pendapat ahli (E. Mulyasa, 2009:108), bahwa tugas kepala sekolah sebagai *administrator* adalah kemampuan mengelola administrasi keuangan harus diwujudkan dalam pengembangan administrasi keuangan rutin, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari pemerintah, yakni: uang yang harus dipertanggung jawabkan (UYHD) dan dana bantuan operasional (DBO), pengembangan proposal untuk mendapatkan bantuan keuangan, seperti: hibah atau *block grant* dan pengembangan

proposal untuk mencari berbagai kemungkinan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat. Selain itu, dari hal diatas juga sesuai dengan poin nomor dua menurut pendapat ahli Subrata (dalam Muslikh, 2012), tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dalam bentuk finansial, yaitu: pemberian sumbangan dana atau uang.

c. Partisipasi Masyarakat Terhadap Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terlihat ada di pelaksanaan kegiatan akhirussanah dan kegiatan pengajian rutin. Disamping itu, masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan akhirussanah memberikan sumbangan doa untuk kemajuan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin memberikan sumbangan uang sesuai dengan kemampuan masing-masing masyarakat.

Menurut hasil temuan penelitian diatas ada sebagian masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang mampu juga memberikan sumbangan uang melalui proposal yang telah pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bagikan ke rumah masing-masing masyarakat tersebut. Dan ada satu masyarakat dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang memberikan sumbangan tanah pekarangan untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian ada bebera-

pa dari masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang memberikan sumbangan lewat tenaga terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Sumbangan tenaga yang telah diberikan masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: mengganti semua bagian atap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang sudah lama digunakan, membetulkan tempat bermain ayunan yang rusak dan merenovasi bangunan toilet.

Semua sumbangan uang dari masyarakat dikelola dan digunakan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk meningkatkan pengembangan pendidikan di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD, APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan dan toilet.

Sehingga dari hal diatas sesuai dengan pendapat ahli menurut (Sukidin, dkk, 2010: 96), bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam suatu kegiatan dan dapat memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajiban mereka dalam pelaksanaan kegiatan, juga mampu untuk memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan.

Selain itu, juga sesuai dengan pendapat ahli menurut Subrata (dalam Muslikh, 2012) mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang di bedakan menjadi empat bentuk, yaitu: partisipasi dalam bentuk moral, partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi dalam bentuk material dan partisipasi dalam bentuk jasa (keterampilan dan kekuatan fisik/ tenaga). Secara lebih rinci akan dijelaskan, sebagai berikut:

- (1) Partisipasi dalam bentuk moral, yaitu: pemberian sumbangan buah pikiran/ ide, pendapat, saran, pertimbangan, nasehat, dukungan moral/ doa dan lain sebagainya.
- (2) Partisipasi dalam bentuk finansial, yaitu: pemberian sumbangan dana atau uang.
- (3) Partisipasi dalam bentuk material, yaitu: pemberian sumbangan gedung, tanah, peralatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan benda yang diperlukan dalam program atau kegiatan pendidikan.
- (4) Partisipasi dalam bentuk jasa, yaitu: pemberian sumbangan kekuatan fisik atau tenaga dan keterampilan untuk menunjang keberhasilan keberhasilan program atau kegiatan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas yang telah dituliskan oleh peneliti secara lengkap sesuai dengan data-data yang diperoleh dari lapangan tentang “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura*”. Adapun kesimpulannya akan dijelaskan, sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu:
 - a. *Pertama*. Dengan menjalin pendekatan diri kepada masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura.
 - b. *Kedua*. Dengan melalui kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
2. Partisipasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu:
 - a. *Pertama*. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan akhirussanah yakni memberikan sumbangan dalam bentuk dukungan doa untuk kemajuan pendidikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

- b. *Kedua*. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian rutin yakni memberikan sumbangan uang infaq sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing masyarakat.
- c. *Ketiga*. Sebagian masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang mampu memberikan sumbangan uang melalui proposal yang telah dibagikan pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura kepada masyarakat.
- d. *Keempat*. Ada satu masyarakat dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang bernama bapak Joko Bonsai. Bapak Joko Bonsai telah memberikan sumbangan tanah pekarangan untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
- e. *Kelima*. Ada beberapa dari masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura memberikan sumbangan lewat tenaga terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, seperti: mengganti semua bagian atap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang sudah lama digunakan, membetulkan tempat bermain ayunan yang rusak dan merenovasi bangunan toilet.
- f. *Keenam*. Semua sumbangan uang dari masyarakat dikelola dan digunakan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk meningkatkan pengembangan pendidikan di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD,

APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan, dan toilet.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada kepala sekolah dan para anggota organisasi lainnya bisa lebih semangat dalam berusaha membangun partisipasi masyarakat pada sekolah.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada kepala sekolah dan para anggota organisasi lainnya segera menindaklanjuti atas saran dan kritik dari masyarakat yang berpartisipasi di kegiatan sekolah. Karena hal ini dapat mempengaruhi dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah.

2. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar dapat terus berpartisipasi dengan baik. Baik di dalam kegiatan sekolah maupun di luar kegiatan sekolah tanpa ada unsur paksaan dari pihak sekolah. Karena sekolah merupakan aset pendidikan bagi masyarakat dan sekolah tidak dapat berkembang tanpa adanya partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. 2018 . *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah.Vol. 17 (3).
- Albi Anggito&Johan Setiawan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anwar, Dessy. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Aditma.
- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahaddur Muslikh. 2012. *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY.
- Bush, Tony & Coleman, Marianne. (2010). *Manajemen Mutu-Kepemimpinan Pendidikan*. Penerjemah : Fahrurrozi. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Daff, Richard L. 2005. *The Leadership Experience*. Canada: Thomson.
- Danim, Sudarwan & Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dasrul Fauzi. Desember 2018. “*Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan*”. Jurnal al-Fikrah. Vol. 6 (2): 3.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- E. Kristi Poerwandari. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- E. Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hengki, Halaluddin Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. ISBN:978-623-905157-0.
- Husaini, Usman. 2008. *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Indriyo Gitosudarmo. (1990). *Prinsip Dasar Manajemen. Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Imron Fauzi. 2012. *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemenag. 2018. *Tafsir Al Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kemendiknas No. 162. Tahun 2003. *Pedoman Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*.
- Kemendiknas. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Kusnandi. Januari 2017. *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different"*. Jurnal Wahana Pendidikan. Vol. 4 (1): 132-144.
- Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd. 19 Juni 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
- M. Manullang. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada, University Press.
- Miftah Thoha. 1999. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mohammad, Mulyadi. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Tangerang Selatan: Nadi Pustaka.
- Muhammad Alfian. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir. 3 Juli 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. Rumah Desa Gerjen Pucangan Kartasura.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nana Supriatna, Mamat Rohimat, Kosim. 2006. *IPS terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Nur Wijayani. 10 Juli 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
- Onisimus Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Permendikbud. No. 137. Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Permendikbud. No. 15. Tahun 2018. *Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah*.
- Permendiknas. No. 13. Tahun 2007. *Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*.
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saeful, Pupu Rahmat. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol. 5 (9).
- Sagala Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala Syaiful. 2011. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Setia Rahman. Desember 2019. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Penggunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmu-Ilmu Agama. Vol. 1 (2): 99-116.
- Siti Zulaikah. 10 Juli 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. Rumah Desa Gerjen Pucangan Kartasura.
- Soewadji Lazaruth. 1993. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawab*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarwan Danim. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardiman. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Supriyatno Triyo, Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syafaruddin dan Asrul. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syamsuddin Adam dalam Prasetya, (2008). *Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese*, 1992:318.
- Tulus Miyarso. 10 Juli 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. Rumah Desa Gerjen Pucangan Kartasura.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20. Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.

- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wahyu Purnawati, S.Pd. 19 Juni 2023. *Hasil Wawancara Pribadi*. Ruang Kelas TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
- Widi Astuti. 2008. *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Se Kecamatan Godean*. Skripsi. FIP UNY.
- Wiratno, Budi. Juni 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 26 (1): 28-34.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Proses pelaksanaan kegiatan akhirussanah dalam menandai kelulusan peserta didik TK yang bersekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan menjadi ajang kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura.
2. Proses pelaksanaan kegiatan pengajian rutin dalam membangun partisipasi masyarakat. Baik sebagian masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura di kegiatan tersebut, yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1. Bagaimana mengenai profil sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?
2. Bagaimana upaya awal ibu dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?
3. Bagaimana upaya selanjutnya ibu dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?
4. Dimana pelaksanaan rapat itu dilaksanakan bu ?
5. Apa yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat ?
6. Apa yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan ?
7. Apa yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah memberikan tugas kepada para anggota organisasi ?
8. Apa ibu dalam pelaksanaan rapat juga memberikan motivasi kepada pendidik agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?
9. Apa yang ibu lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat ?
10. Apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?
11. Apa ada sumbangan yang lain lagi yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?
12. Siapa yang mengelola semua hasil sumbangan uang dari masyarakat bu ?

B. Pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1. Bagaimana upaya awal kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?
2. Bagaimana upaya selanjutnya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?
3. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan bu ?
4. Apa kepala sekolah juga memberikan arahan kepada ibu dalam pelaksanaan rapat, agar ibu dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?
5. Apa kepala sekolah dalam pelaksanaan rapat juga memberikan motivasi kepada ibu ?
6. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat bu ?
7. Apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

C. Pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1. Bagaimana upaya awal kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?
2. Bagaimana upaya selanjutnya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?
3. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat pak ?
4. Apa bapak dalam rembukan rapat itu memberikan ide atau gagasan pak ?
5. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan pak ?
6. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat pak ?
7. Apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?

D. Ketua Komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

1. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua orang tua peserta didik yang ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?
3. Apa ada tugas dari kepala sekolah yang telah diberikan kepada ibu selama menjadi ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?
4. Apa ibu juga ikut mendukung di pelaksanaan kegiatan pengajian rutin ?

- E. Salah satu masyarakat Desa Gerjen RT.01/ RW.03 Pucangan Kartasura
1. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura ?
 2. Bagaimana awal ibu berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?
 3. Apa alasan ibu masih berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?
 4. Apa ibu memberikan sumbangan di kegiatan pengajian rutin ?
 5. Apa ibu juga memberikan saran atau kritik di kegiatan pengajian rutin ?

F. Satu masyarakat Desa Gerjen RT.02/ RW.03 Pucangan Kartasura

1. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura ?
2. Bagaimana awal ibu berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?
3. Apa alasan ibu masih berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?
4. Apa ibu memberikan sumbangan di kegiatan pengajian rutin ?
5. Apa ibu juga memberikan saran atau kritik di kegiatan pengajian rutin ?

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. Profil TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
2. Foto wawancara dengan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. (Ibu Latifah Yuli Rahmawati).
3. Foto wawancara dengan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Ibu Wahyu Purnawati).
4. Foto wawancara dengan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. (Bapak Munawir).
5. Foto wawancara dengan ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. (Ibu Nur Wijayani).
6. Foto wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Gerjen RT.01/ RW.03 Pucangan Kartasura (Ibu Tulus Miyarso).
7. Foto wawancara dengan satu masyarakat Desa Gerjen RT.02/ RW.03 Pucangan Kartasura (Ibu Siti Zulaikah).
8. Foto kegiatan akhirussanah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
9. Foto kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan sambutan mengenai kegiatan akhirussanah.
10. Foto tampilan peserta didik kelas B di kegiatan akhirussanah.
11. Foto pengurus Yayasan Islam Darussalam memimpin doa dalam kegiatan akhirussanah.
12. Foto orang tua peserta didik memberikan sumbangan moral dalam bentuk dukungan doa.
13. Foto kebersamaan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan peserta didik yang lulus di kegiatan akhirussanah.
14. Foto kebersamaan orang tua peserta didik dan putra-putrinya yang lulus di kegiatan akhirussanah.
15. Foto kebersamaan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura di kegiatan akhirussanah.

16. Foto kegiatan pengajian rutin.
17. Foto ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura membuka kegiatan pengajian rutin.
18. Foto ibu Ninik memimpin sholat badar.
19. Foto ibu Dalmi memimpin tahlil.
20. Foto kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan pesan yang menggugah kepada masyarakat yang hadir di kegiatan pengajian rutin.
21. Foto kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membagikan piringan infaq kepada masyarakat yang hadir di kegiatan pengajian rutin.
22. Foto masyarakat memberikan sumbangan uang di kegiatan piringan infaq.
23. Foto kepala sekolah membagikan kertas kecil kepada masyarakat agar masyarakat dapat menuliskan kritik/ saran mengenai pelaksanaan kegiatan pengajian rutin.
24. Foto masyarakat menuliskan kritik/ saran mengenai pelaksanaan kegiatan pengajian rutin.
25. Foto kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menunjukkan sumbangan tanah dari bapak Joko Bonsai.
26. Foto beberapa masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah memberikan sumbangan tenaga untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
27. Foto sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
28. Dokumentasi undangan kegiatan akhirussanah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
29. Dokumentasi undangan kegiatan pengajian rutin yang diadakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
30. Dokumentasi proposal untuk mencari bantuan dana untuk sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.
31. Program Tahunan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Lampiran 4

FIELD NOTE

OBSERVASI

Kode : O-01
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 22 Juni 2023
 Waktu : 08.00 WIB - Selesai
 Lokasi : Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 Sumber Data : Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 Catatan Deskriptif :

Pada hari kamis tanggal 22 Juni 2023 saya melakukan observasi penelitian ke TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengenai kegiatan akhirussanah. Saya sampai di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pukul 06.45 WIB. Karena mengingat kegiatan akhirussanah itu diadakan atau dilaksanakan dalam satu tahun hanya satu kali. Setelah sampai disekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terlihat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura masih sibuk mempersiapkan acara tersebut. Ruang kelas yang biasanya digunakan untuk kegiatan belajar peserta didik kelas TK B di hias sedemikian rupa agar terlihat cukup indah.

Terlihat pada pukul 07.30 WIB pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura baru sampai dan langsung berposisi di depan gerbang sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian diikuti kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan wajah senyum dan ceria untuk menyambut kehadiran pengurus Yayasan Islam Darussalam, peserta didik dan orang tua peserta didik, serta ibu ketua RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Pada pukul 08.00 WIB kegiatan akhirussanah dimulai. Acara diawali dengan pembukaan yang disampaikan kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pengurus Yayasan Islam Darussalam, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan

ngan, peserta didik dan orang tua peserta didik serta ibu RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah berkenan hadir dalam acara kegiatan akhirussanah. Acara kegiatan akhirussanah tersebut dilanjutkan dengan pembacaan surat pendek dan sholawat dari dua peserta didik kelas B TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan sambutannya mengenai pelaksanaan kegiatan akhirussanah ini. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan ucapan terimakasih. Alhamdulillah berkat kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan pihak orang tua peserta didik, sehingga kita dapat menuntaskan pendidikan untuk peserta didik kelas TK B yang bersekolah di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya dan bisa meneruskan pendidikan pada jenjang atau tingkat selanjutnya.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengucapkan selamat untuk semua peserta didik yang telah berhasil lulus dari TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura juga menyampaikan informasi mengenai hasil pencapaian mengaji peserta didik kelas B TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Untuk peserta didik kelas TK B yang pencapaian mengajinya sudah sampai Al-Qur'an berjumlah tiga anak. Untuk peserta didik yang lain yang pencapaian mengajinya sudah sampai Iqro' jilid 6 berjumlah dua anak dan Iqro' jilid 5 berjumlah tiga anak serta Iqro' jilid 4 berjumlah delapan anak. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan kepada orang tua peserta didik agar dapat memberikan semangat yang lebih terhadap putra-putrinya. Sehingga setiap tahun mereka bisa terus meningkatkan bacanya.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menambahkan bahwasanya kami juga tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada ibu RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang telah bersedia menerima dan menyambung tali silaturahmi dengan baik dengan pihak sekolah serta ikut bahu-membahu membantu untuk meningkatkan perkembangan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Acara kegiatan akhirussanah tersebut dilanjutkan dengan serah terima peserta didik kepada masing-masing orang tuanya. Pada pukul 09.30 WIB kalangan pihak sekolah dan kalangan masyarakat beristirahat. Memasuki pukul 10.00 WIB didominasi dengan pertunjukan atau tampilan yang cukup menarik dari semua peserta didik kelas TK B (tampilan tarian dan tampilan nyanyian) yang mampu memukau semua tamu undangan yang hadir pada saat itu.

Setelah tampilan peserta didik kelas TK B selesai, pengurus Yayasan Islam Darussalam yang bernama bapak Suryana memimpin doa untuk perpisahan peserta didik dan doa untuk memberikan kemajuan pendidikan untuk sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Terlihat banyak kalangan dari pihak sekolah maupun masyarakat turut mengikuti arahan doa secara bersama-sama. Kemudian acara tersebut diakhiri dengan ditutup oleh kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Catatan Refleksi :

Sebelum kegiatan akhirussanah dimulai kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura meminta kepada semua peserta yang hadir untuk berdoa terlebih dahulu kepada Allah SWT. Kemudian kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura meminta kepada semua peserta yang hadir untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama.

FIELD NOTE
OBSERVASI

Kode : O-02
Hari/ Tanggal : Kamis/ 6 Juli 2023
Waktu : 16.00 WIB - Selesai
Lokasi : Rumah Ibu Joko Desa Gerjen Pucangan Kartasura
Sumber Data : Rumah Ibu Joko Desa Gerjen Pucangan Kartasura
Catatan Deskriptif :

Pada hari kamis tanggal 6 Juli 2023 saya melakukan observasi penelitian ke rumah ibu Joko salah satu masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Saya sampai di rumah ibu joko menunjukkan pukul 15.20 WIB. Terlihat sudah ada kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan ibu Joko yang menunggu kehadiran dari masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin.

Pada pukul 16.00 WIB sebagian masyarakat ada juga belum hadir dalam kegiatan pengajian rutin dan terlihat pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura serta ibu RT. 01/ RW. 03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura juga baru hadir di kegiatan tersebut. Akhirnya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura melakukan komunikasi dengan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura untuk memutuskan memulai kegiatan ini meskipun hanya dengan beberapa masyarakat saja.

Acara kegiatan pengajian rutin diawali dengan dibuka salam oleh ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Beliau menyampaikan bahwa berhubung waktu sudah sore kita mulai acara ini. Mari kita sama-sama memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada kita semua. Sehingga kita dapat berkumpul di rumah ibu Joko dalam keadaan sehat walafiat tanpa adanya suatu halangan. Tidak lupa, mari kita juga mengucapkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat di yaumul-kiamah. Allahumma aamiin.

Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura dalam memulai kegiatan pengajian rutin mengajak seluruh masyarakat yang hadir untuk melafalkan QS. Al-Fatihah secara bersama-sama. Setelah selesai dalam melafalkan QS. Al-Fatihah. Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura mempersilahkan kepada ibu Ninik yang merupakan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan pengajian rutin. Ibu Ninik memimpin dalam melafalkan sholawat badar dan masyarakat yang hadir juga turut mengikuti lafalan sholawat tersebut. Terlihat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura melakukan pengawasan kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengenai tugas pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dalam kegiatan ini. Setelah selesai dalam melafalkan sholawat badar. Kemudian ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura menyampaikan lagi mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW.

Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan mempersilahkan kepada ibu Dalmi yang merupakan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan pengajian rutin. Ibu Dalmi menyampaikan kata pengantar seperti yang telah diucapkan ibu RT.01/RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura pada awal pembukaan kegiatan ini. Kemudian ibu Dalmi memimpin dalam melafalkan tahlil dan masyarakat yang hadir turut mengikuti lafalan tahlil tersebut. Terlihat ada beberapa masyarakat juga yang baru hadir dalam kegiatan ini dan langsung membentuk barisan lingkaran seperti masyarakat yang lain serta turut mengikuti pelafalan tahlil itu.

Setelah selesai dalam melafalkan tahlil secara bersama-sama. Ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura mempersilahkan kepada kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura untuk melanjutkan isian acara kegiatan ini. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan pesan sedikit kepada masyarakat yang hadir bahwa TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura tidak akan di kenal dan berkembang apabila tidak adanya keterlibatan masyarakat di dalamnya. Dan sejatinya TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bukanlah gedung sekolah milik pemerintah semata, namun juga milik masyarakat. Masyarakat lah yang memiliki kepemilikan yang lebih besar di dalamnya. Karena dengan ke-

beradaan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura ini sangat membutuhkan peran lebih banyak dari masyarakat. Jadi, saya harap dengan adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dapat memberikan perkembangan yang jauh lebih baik pada TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membagikan piringan infaq kepada masyarakat. Terlihat bahwa banyak masyarakat yang hadir memberikan sumbangan uang di piringan infaq tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing masyarakat. Kemudian kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura menyampaikan perolehan hasil infaq yang telah terkumpul kepada masyarakat secara terbuka.

Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pada akhir kegiatan pengajian rutin menyampaikan kepada semua masyarakat yang hadir untuk menuliskan kritik dan saran mengenai kegiatan ini di kertas yang telah dibagikan ke masing-masing masyarakat. Kemudian pada pukul 17.15 WIB acara kegiatan pengajian rutin diakhiri dengan ditutup salam oleh ibu RT.01/ RW.03 Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Lampiran 5

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W-01
 Hari/ Tanggal : Senin/ 19 Juni 2023
 Tempat : Di Ruang Kepala Sekolah
 Subjek Penelitian : Kepala Sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 (Ibu Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd)
 Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf ibu sudah mengganggu waktunya dalam bekerja.

Ibu Latifah : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya mas. Enggak apa-apa kok. Ada yang bisa saya bantu ?

Peneliti : Iya bu. Saya mau minta tolong untuk mewawancarai ibu, mengenai upaya ibu dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Ibu Latifah : Iya mas, silahkan.

Peneliti : Bagaimana mengenai profil sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

Ibu Latifah : ow iya, kalau itu saya jelasin semua pasti akan banyak sekali mas. Kalau saya kasih filenya saja bagaimana mas ?

Peneliti : Nggih bu.

Ibu Latifah : Untuk wawancara selanjutnya pertanyaan yang ingin ditanyakan apa mas ?

Peneliti : Bagaimana upaya awal ibu dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

Ibu Latifah : Masyarakat yang mana mas yang dimaksud ?

Peneliti : Masyarakat orang tua peserta didik dan masyarakat di sekitar sini bu. Hehe

Ibu Latifah : Ow ya mas. Sebelum melangkah lebih jauh ke arah proses membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terlebih dahulu saya menjalin pendekatan diri terhadap masyarakat sekitar, baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat yang berada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Pendekatan diri yang saya lakukan adalah dengan menganggap ketika sedang bekerja di sekolah itu seperti di rumah, jadi masyarakat yang ada di sekitar sekolah adalah tetangga dekatnya. Selain itu, saya setiap bertemu dengan masyarakat selalu menempatkan diri berada dibawah dengan menyapa masyarakat dahulu baik saat di jalan maupun di lingkungan sekolah. Disamping itu, saya juga turut melibatkan diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura sini, misalnya: hadir ketika ada salah satu warga/ masyarakat yang meninggal dan hadir dalam acara pernikahan dengan membantu warga yang sedang mengadakan hajatan tersebut, istilah dalam bahasa jawa disebut dengan (rewang)".

Peneliti : Nggih bu. Setelah itu, bagaimana upaya selanjutnya ibu dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

Ibu Latifah : Ow ya mas. Berhubung saya sudah dekat dan mengenal figur dari pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Bapak Munawir). Saya meminta tolong secara langsung kepada pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura (Bapak Munawir) agar bisa hadir dalam rapat yang membahas tentang membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya juga tidak lupa memberikan informasi kepada semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura supaya dapat hadir dalam acara rapat tersebut.

Peneliti : Nggih bu. Dimana ya pelaksanaan rapat itu dilaksanakan bu ?

Ibu Latifah : Dalam pertemuan rapat dilaksanakan di kantor TK Darussalam 1 Pucangan Karatasura.

Peneliti : Apa saja yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat ?

Ibu Latifah : Ow ini cukup banyak penjelasannya mas. Saya dan pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura serta komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura berusaha membuat perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan bisa menarik minat masyarakat. Baik masyarakat orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar agar mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Demi hidupnya rapat dalam perencanaan saya melakukan rembukan dengan para anggota organisasi supaya mereka dapat memberikan ide dan masukan untuk mencapai keputusan bersama.

Melalui rembukan yang telah berjalan dengan baik dan lancar. Akhirnya mencapai keputusan bahwa keputusan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussana atau pelepasan peserta didik, yang setiap tahun diadakan nantinya tidak hanya mengundang peserta didik dan orang tua peserta didik akan tetapi juga mengundang sebagian dari masyarakat yang berpengaruh, seperti: pak RT, pak RW dan masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Hal ini diputuskan karena untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan elemen masyarakat tersebut dan agar elemen masyarakat yang penting yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura dapat memberikan dukungan penuh pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Keputusan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin, yang nantinya dilaksanakan tanggal 6 pada setiap pergantian bulan. Dalam kegiatan pengajian rutin awal mula dilaksanakan di mushola Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Akan tetapi setelah terlaksanakan dalam beberapa bulan. Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan dirumah masyarakat yang mendapatkan kesempatan tersebut. Dalam kegiatan pengajian rutin mengundang orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Dan dalam kegiatan pengajian rutin ini terdapat isian acara yakni murni melafalkan sholawat dan tahlil secara bersama-sama dan doa-doa lainnya. Kemudian nanti setelah selesai dari pihak sekolah membagikan piringan infaq kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Peneliti : Apa yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan ?

Ibu Latifah : Dalam pelaksanaan rapat saya memberi tugas kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tugas untuk pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tugas pertama adalah mempublikasikan informasi kepada orang tua peserta didik dan seluruh masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin. Tugas kedua adalah bergantian memberikan isian acara dipelaksanaan kegiatan pengajian rutin, yaitu: dengan melafalkan sholawat badar.

Saya memberikan tugas kepada pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Tugas pertama adalah mendampingi saya pada saat membagikan undangan kegiatan akhirussanah kepada elemen masyarakat yang berpengaruh di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tugas kedua adalah sama hanya mendampingi saya pada saat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin yang turut melibatkan masyarakat sekitar. Dalam pemberian informasi tersebut, saya lakukan ketika mengikuti kegiatan arisan dengan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Tugas ketiga adalah mengawasi penggunaan dana sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah diperoleh dari sumbangan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengajian rutin tersebut. Sedangkan tugas untuk komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah mengajak orang tua peserta didik baik kelas A maupun kelas B yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin.

Peneliti : Apa yang ibu lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah memberikan tugas kepada para anggota organisasi ?

Ibu Latifah : Dalam rapat saya memberikan arahan terhadap semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pengarahan yang saya berikan kepada mereka adalah ketika mempublikasikan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan pengajian rutin itu dapat menggunakan media elektronik maupun media cetak. Pada hari lain saya juga

memberikan contoh kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengenai tugas yang akan dilaksanakannya dan saya meminta mereka untuk mengamati saya dengan seksama. Contoh tersebut, saya lakukan secara langsung dengan memberikan undangan cetak terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di depan dan di samping sekolahan. Disamping itu, saya juga melakukan komunikasi dengan masyarakat supaya mereka berminat untuk hadir dalam kegiatan pengajian rutin.

Peneliti : Nggih bu. Apa ibu dalam pelaksanaan rapat juga memberikan motivasi kepada pendidik agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?

Ibu Latifah : Ya, tentu saya juga memotivasi kepada semua pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bahwa tugas kita adalah sebagai abdi masyarakat baik dari peserta didik, orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar. Maka kita bersama-sama harus siap untuk melayani elemen masyarakat tersebut dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya katakan mengingat sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ini merupakan milik kita bersama. Jadi, saya meminta kepada mereka agar dapat bekerjasama dalam tugas membangun partisipasi masyarakat pada sekolah.

Peneliti : Nggih bu. Pertanyaan selanjutnya apa yang ibu lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat ?

Ibu Latifah : Dalam akhir rapat saya menghimbau kepada pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bahwa setelah kegiatan pengajian rutin terlaksanakan kita harus melakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini kita ambil dari kritik, saran dan masukan apa saja yang telah ditulis masyarakat dan kemudian dimasukkan masyarakat ke dalam kotak pengaduan. Kemudian dari kita bersama-sama berusaha memperbaiki mengenai pelaksanaan kegiatan pengajian rutin itu.

Peneliti : Nggih bu. Mengenai pertanyaan selanjutnya terkait apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Latifah : Disamping masyarakat yang berpartisipasi dan memberikan sumbangan uang dalam kegiatan pengajian rutin. Ada sebagian masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang mampu juga memberikan sumbangan uang melalui proposal yang telah kita bagikan ke rumah mereka. Dan ada satu masyarakat dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura yang bernama bapak Joko Bonsai. Bapak Joko Bonsai memberikan sumbangan tanah pekarangan untuk TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Peneliti : Nggih bu. Apa ada sumbangan yang lain lagi yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Latifah : Beberapa dari masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura juga ada yang memberikan sumbangan lewat tenaga pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Hal ini terlihat ketika saya meminta tolong kepada bapak-bapak yang bertempat tinggal di Desa Gerjen Pucangan Kartasura, seperti: untuk mengganti semua bagian atap sekolah TK Darussalam yang sudah lama digunakan, membetulkan tempat bermain ayunan yang rusak dan merenovasi bangunan toilet. Kemudian mereka merespon dengan memberikan jawaban yang baik dan mereka bergotong-royong membantu untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan prasarana tersebut.

Walaupun dari mereka membantu secara sukarela untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan prasarana di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Saya juga tidak lupa untuk memberikan makan, minum dan rokok sebagai bentuk terimakasih atas sumbangan tenaga yang telah mereka berikan untuk perbaikan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Peneliti : Pertanyaan terakhir. Siapa yang mengelola semua hasil sumbangan uang dari masyarakat bu ?

Ibu Latifah : Ow ya mas. Semua sumbangan uang dari masyarakat. Saya kelola dan gunakan untuk meningkatkan pengembangan pendidikan di sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura terutama dalam hal aspek sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang telah ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: papan tulis, LCD, APE lego, APE balok kayu, tempat minum, atap sekolah, tempat bermain ayunan, dan toilet.

Peneliti : Nggih bu. Maturnuwun sudah meluangkan waktunya dan memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan wawancara saya.

Ibu Latifah : Iya mas sama-sama. Kalo masih ada pertanyaan lagi bisa lewat *WhatsApp* ya.

Peneliti : Nggih bu.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-02
 Hari/ Tanggal : Senin/ 19 Juni 2023
 Tempat : Di Ruang Kelas TK B Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 Informan Penelitian : Pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 (Ibu Wahyu Purnawati, S.Pd.)
 Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf ibu sudah mengganggu waktu istirahatnya.

Ibu Wahyu : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya mas. Santai saja mas. Langsung duduk saja mas.

Peneliti : Iya bu. Saya mau minta tolong untuk mewawancarai ibu, mengenai upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Ibu Wahyu : Iya mas. Apa saja mas pertanyaannya ?

Peneliti : Bagaimana upaya awal kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Wahyu : Begini mas. Ibu kepala sekolah tidak akan langsung membangun partisipasi masyarakat terhadap sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura akan tetapi ibu kepala sekolah terlebih dahulu menjalin pendekatan diri dengan orang tua peserta didik dan masyarakat yang bertempat di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Selain itu, ibu kepala sekolah mengajak kepada pendidik untuk menjalin pendekatan diri kepada masyarakat dengan melakukan hubungan sosial yang baik pada masyarakat.

Seperti: melakukan kunjungan ke rumah peserta didik yang tidak masuk sekolah selama seminggu karena sakit, menghadiri takziah yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura sini dan menghadiri kegiatan pengajian akbar kemarin yang diadakan Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

Peneliti : Nggih bu. Bagaimana upaya selanjutnya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Wahyu : Ini kalo saya jelaskan banyak banget itu mas, saya kasih jawaban sesuai poin-poin dari saya aja mas.

Peneliti : Nggih bu.

Ibu Wahyu : Langkah selanjutnya yang dilakukan ibu kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan mengadakan rapat bersama para anggota organisasi. Dalam pelaksanaan rapat itu, ibu kepala sekolah membahas mengenai perencanaan kegiatan sekolah yang bertujuan akan membangun partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Kemudian ibu kepala sekolah berkoordinasi dengan para anggota organisasi untuk mencapai hasil kesepakatan. Hasil dari kesepakatan itu yakni berupa perubahan aturan kegiatan akhirussanah dan pengadaan kegiatan pengajian rutin. Kemudian apa lagi mas ?

Peneliti : Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan bu ?

Ibu Wahyu : Dalam pelaksanaan rapat setelah perencanaan dibuat dan disepakati bersama, ibu kepala sekolah memberikan tugas kepada saya dan pendidik lainnya. Tugas yang diberikan adalah menyebarluaskan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni kegiatan pengajian rutin yang turut melibatkan masyarakat. Tugas lainnya adalah bergantian untuk memberikan isian acara dipelaksanaan kegiatan pengajian rutin yakni dengan melafalkan sholawat badar.

Peneliti : Nggih bu. Apa kepala sekolah juga memberikan arahan kepada ibu dalam pelaksanaan rapat, agar ibu dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?

Ibu Wahyu : Ibu kepala sekolah juga memberikan pengarahan kepada saya dan pendidik lainnya bahwa dalam menyebarluaskan informasi kepada orang tua peserta didik dan masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura mengenai pengadaan kegiatan pengajian rutin bisa menggunakan media elektronik maupun media

cetak. Akan tetapi ibu kepala sekolah lebih menyarankan dalam penyebaran informasi tersebut alangkah baiknya menggunakan media cetak atau undangan. Karena menurut ibu kepala sekolah media cetak atau undangan sudah menjadi sebuah tradisi sejak lama. Dan lebih menghargai masyarakat serta dinilai lebih resmi sehingga *insyaallah* membuat masyarakat bisa hadir dalam kegiatan tersebut.

Ibu kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan kepada saya dan pendidik lainnya. Akan tetapi ibu kepala sekolah juga memberikan contoh dengan membagikan undangan kegiatan pengajian rutin kepada masyarakat yang bertempat tinggal di dekat TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kemudian ibu kepala sekolah melakukan komunikasi kepada masyarakat dengan mengajak masyarakat supaya dapat hadir dalam kegiatan pengajian rutin, tetapi ibu kepala sekolah tidak mengharuskan masyarakat tersebut untuk wajib hadir dalam kegiatan itu.

Peneliti : Ow. Ngiih bu. Apa kepala sekolah dalam pelaksanaan rapat juga memberikan motivasi kepada ibu ?

Ibu Wahyu : Ya biasanya, disetiap rapat ibu kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada kami. Kata ibu kepala sekolah, kita adalah abdi negara dan abdi masyarakat sehingga harus bisa untuk memberi pelayanan pendidikan yang terbaik untuk masyarakat. Selain itu, ibu kepala sekolah meminta kepada kami agar dapat saling bekerjasama dalam tugas meningkatkan partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Peneliti : Apa yang kepala sekolah lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat bu ?

Ibu Wahyu : Dalam akhir rapat ibu kepala sekolah menyampaikan bahwa apabila kegiatan pengajian rutin telah terlaksanakan sesuai perencanaan. Ibu kepala sekolah mengajak kepada semua para anggota organisasi untuk melakukan evaluasi kegiatan tersebut. Kita melakukan evaluasi kegiatan pengajian rutin untuk melihat kekurangan-kekurangan apa saja yang ada dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kemudian kita perbaiki sesuai dengan keinginan masyarakat yang berpartisipasi.

Peneliti : Pertanyaan terakhir. Apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Wahyu : Bentuk-bentuk sumbangan yang masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: sumbangan uang dan sumbangan tanah serta sumbangan tenaga mas.

Peneliti : Nggih bu. Maturnuwun sudah memberikan jawaban atas pertanyaan wawancara saya.

Ibu Wahyu : Iya mas. Sama-sama.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-03
 Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Juli 2023
 Tempat : Di Rumah Pengurus TK
 Informan Penelitian : Pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 (Bapak Munawir)
 Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya bapak.

Bapak Munawir : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya tidak apa-apa mas. Berhubung ini masih libur tahun ajaran sekolah saya ada dirumah mas.

Peneliti : Iya pak. Mohon maaf kedatangan saya kesini mau minta tolong untuk mewawancarai bapak mengenai upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Bapak Munawir : Iya mas. Langsung pertanyaannya saja mas.

Peneliti : Bagaimana upaya awal kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?

Bapak Munawir : Sepengetahuan saya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bersilaturahmi dengan datang ke rumah saya dan bersosialisasi juga kepada masyarakat sekitar.

Peneliti : Nggih pak. Bagaimana upaya selanjutnya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?

Bapak Munawir : Karena pada waktu itu saya ada di kantor MI Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura datang untuk menemui saya dan juga meminta tolong kepada saya agar dapat hadir dalam rapat tersebut.

Peneliti : Nggih pak. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat pak ?

Bapak Munawir : Dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura membahas mengenai rencana kegiatan sekolah yang bertujuan akan membangun partisipasi masyarakat. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura juga melakukan rembukan dengan para anggota organisasi.

Peneliti : Nggih pak. Apa bapak dalam rembukan rapat itu memberikan ide atau gagasan pak ?

Bapak Munawir : Iya mas. Kemudian dalam rembukan, saya memberikan buah pikiran gagasan, yaitu: gagasan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah dan gagasan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin.

Gagasan pertama adalah perubahan aturan kegiatan akhirussanah. Dalam kegiatan akhirussanah yang sering dilaksanakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yakni mengundang peserta didik dan orang tua peserta didik yang bersangkutan. Saya memberikan gagasan kepada kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan anggota organisasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan akhirussanah untuk tahun-tahun berikutnya mesti ada perubahan, seperti: pak RT, pak RW, bahkan pak Lurah dan sebagian masyarakat yang penting dari Desa Gerjen Pucangan Kartasura perlu untuk diundang atau dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Hal itu, saya sampaikan agar dapat mempererat hubungan sosial antara pihak sekolah dengan elemen masyarakat tersebut. Selain itu, supaya sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang terletak di Desa Gerjen Pucangan Kartasura mendapatkan perhatian lebih dari elemen masyarakat tersebut. Dan apabila ada kehadiran dari elemen masyarakat itu dalam kegiatan akhirussanah *insyaallah* secara langsung bisa menarik perhatian masyarakat sekitar terhadap sekolah.

Gagasan kedua adalah pengadaan kegiatan pengajian rutin. Saya memberikan gagasan mengenai pengadaan kegiatan sekolah tersebut karena saya telah melihat situasi atau kondisi masyarakat yang berada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura lebih sering beraktivitas dalam hal kegiatan keagamaan. Sehingga pengadaan kegiatan sekolah ini sangat tepat untuk dilaksanakan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang akan membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darus-

salam 1 Pucangan Kartasura. Selain itu, kegiatan pengajian rutin yang diadakan sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dalam pendidikan.

Akhirnya dengan gagasan yang telah saya berikan dalam perencanaan kegiatan sekolah tersebut mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan para anggota organisasi. Sehingga gagasan saya diterima dan disepakati serta menjadi hasil dari keputusan rembukan rapat. Selain itu, kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan rendah hati mengucapkan terimakasih kepada saya karena telah membantu dalam hal memberikan jasa pemikiran.

Peneliti : Nggih pak. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan rapat setelah membuat perencanaan pak ?

Bapak Munawir : Dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan bahwa ketika akan dilaksanakannya kegiatan akhirussanah. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura memberikan tugas yang sederhana kepada saya. Tugas pertama adalah mendampingi kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika membagikan undangan kegiatan akhirussanah kepada elemen masyarakat yang penting yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Selain itu, tugas kedua adalah sama hanya mendampingi kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika menyebarluaskan informasi secara langsung kepada masyarakat terkait pengadaan kegiatan pengajian rutin tersebut. Kemudian tugas ketiga adalah mengawasi penggunaan dana sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura yang telah diperoleh dari sumbangan masyarakat.

Peneliti : Nggih pak. Apa yang kepala sekolah lakukan dalam akhir pelaksanaan rapat pak ?

Bapak Munawir : Pada akhir rapat kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengatakan bahwa bila kegiatan pengajian rutin telah selesai terlaksanakan. Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura meminta untuk segera melakukan evaluasi kegiatan tersebut. Hal ini kita lakukan untuk menge-

tahui penilaian masing-masing dari masyarakat dan untuk mengoreksi sekaligus membenahi isian acara kegiatan pengajian rutin tersebut.

Peneliti : Nggih pak. Pertanyaan terakhir. Apa saja bentuk-bentuk sumbangan yang telah masyarakat berikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura pak ?

Bapak Munawir : Ya mas. Ada berbagai bentuk sumbangan dari masyarakat yang telah diberikan pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura, yaitu: sumbangan moral yang bersifat mendukung, sumbangan uang, sumbangan tanah dan sumbangan tenaga.

Peneliti : Nggih pak. Maturnuwun sudah meluangkan waktunya dan memberikan jawaban atas pertanyaan wawancara saya.

Bapak Munawir : Iya mas. Ada yang perlu ditanyakan lagi tidak ?

Peneliti : Sudah tidak ada pak. Maturnuwun.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-04
 Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Juli 2023
 Tempat : Di Luar Kelas TK B Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 Informan Penelitian : Ketua Komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 (Ibu Nur Wijayani)
 Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya bu.

Ibu Nur Wijayani : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya enggak apa-apa mas. Ini saya ke TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura juga ada kepentingan dengan pendidik kelas B.

Peneliti : Iya bu. Mohon maaf saya mau minta tolong untuk mewawancarai ibu mengenai upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Ibu Nur Wijayani : Iya mas. Silahkan.

Peneliti : Pertanyaannya. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua orang tua peserta didik yang ada di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

Ibu Nur Wijayani : Ibu kepala sekolah itu orangnya aktif dan mudah mem-baur dengan orang tua peserta didik. Biasanya ibu kepala sekolah dalam satu bulan sekali selalu mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik baik kelas A dan kelas B. Dalam pertemuan itu membahas kondisi perkembangan masing-masing peserta didik yang sudah tercapai atau yang belum tercapai. Dan membahas masalah yang dialami dari masing-masing peserta didik. Ibu kepala se-kolah dalam memberikan informasi dan jawaban kalau ada pertanyaan dari orang tua peserta didik menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan santun.

Peneliti : Nggih bu. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura bu ?

Ibu Nur Wijayani : Karena saya sebagai ketua komite baru di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura sepengetahuan dari saya dan cerita dari orang tua peserta didik yang lain upaya ibu kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura adalah dengan dibantu oleh pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Peneliti : Ow. Nggih bu. Apa ada tugas dari kepala sekolah yang telah diberikan kepada ibu selama menjadi ketua komite TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ?

Ibu Nur Wijayani : Ya ada, saya ditugaskan ibu kepala sekolah untuk mengajak orang tua peserta didik baik kelas A maupun kelas B yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin. Kemudian, karena saya juga sebagai anggota organisasi sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Ibu kepala sekolah meminta saya untuk ikut melakukan evaluasi kegiatan pengajian rutin setelah selesai dilaksanakan bersama pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dan pengurus TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Peneliti : Apa ibu juga ikut mendukung di pelaksanaan kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Nur Wijayani : Ya, saya turut mendukung kegiatan pengajian rutin dan memberikan sumbangan uang.

Peneliti : Nggih bu. Maturnuwun atas jawabannya.

Ibu Nur Wijayani : Iya mas sama-sama.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-05
 Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Juli 2023
 Tempat : Di Rumah Ibu Tulus Miyarso
 Informan Penelitian : Salah satu Masyarakat Desa Gerjen RT.01/ RW.03 Pucangan Kartasura (Ibu Tulus Miyarso)

Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya bu.

Ibu Tulus Miyarso : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya enggak apa-apa mas. Ada apa ya ?

Peneliti : Iya bu. Mohon maaf bu perkenalkan saya mahasiswa dari UIN Surakarta. Mohon maaf saya mau minta tolong untuk mewawancarai ibu mengenai upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Ibu Tulus Miyarso : Iya mas. Monggo

Peneliti : Pertanyaannya. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura ?

Ibu Tulus Miyarso : Ibu kepala sekolah sikapnya supel dalam pergaulan dan ramah kepada setiap masyarakat mas.

Peneliti : Bagaimana awal ibu berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Tulus Miyarso : Sejauh ini saya juga sebagai salah satu orang yang cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin. Jadi awal saya berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin ketika ibu kepala sekolah memberikan informasi tentang pengadaan kegiatan pengajian rutin di arisan ibu-ibu Desa Gerjen Pucangan Kartasura.

ngan Kartasura. Tidak hanya itu, ibu kepala sekolah sempat menjelaskan bahwa pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura mengadakan pengajian rutin bertujuan untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam beribadah dan meningkatkan nilai-nilai sosial masyarakat terhadap sekolah. Kemudian ibu kepala sekolah mengajak kepada semua masyarakat (siapa yang mau berpartisipasi secara sukarela dalam kegiatan pengajian rutin). Kalo saya menerima ajakan dari ibu kepala sekolah dan sampai sekarang masih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin.

Peneliti : Ow. Nggih bu. Apa alasan ibu masih berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Tulus Miyarso : Alasan saya masih aktif berpartisipasi dalam kegiatan itu karena bersangkutan dengan keberadaan TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura di wilayah Desa Gerjen Pucangan Kartasura. Jadi, saya sebisa mungkin menjaga sekolahannya. Karena nanti ada generasi penerus yang tumbuh yang akan membutuhkan jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK).

Peneliti : Nggih bu. Apa ibu memberikan sumbangan di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Tulus Miyarso : Ya, saya telah memberikan sumbangan uang di piringan infaq dalam kegiatan pengajian rutin.

Peneliti : Nggih bu. Untuk pertanyaan terakhir. Apa ibu juga memberikan saran atau kritik di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Tulus Miyarso : Ya, saya juga memberikan saran di kegiatan pengajian rutin. Saran saya adalah di isian acara kegiatan pengajian rutin sebaiknya ditambahkan isian-isian acara yang lain, seperti: kultum atau ceramah.

Peneliti : Nggih bu. Maturnuwun atas jawaban lengkapnya.

Ibu Tulus Miyarso : Iya mas sama-sama.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-06
 Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Juli 2023
 Tempat : Di Rumah Ibu Siti Zulaikah
 Informan Penelitian : Satu Masyarakat Desa Gerjen RT.02/ RW.03 Pucangan Kartasura (Ibu Siti Zulaikah)

Hasil Wawancara :

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya bu.

Ibu Siti Zulaikah : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya santai saja mas. Ada apa ya ?

Peneliti : Iya bu. Mohon maaf bu perkenalkan saya mahasiswa dari UIN Surakarta. Mohon maaf saya mau minta tolong untuk mewawancarai ibu mengenai upaya kepala sekolah dalam membangun partisipasi masyarakat pada sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura.

Ibu Siti Zulaikah : Iya mas. Silahkan duduk

Peneliti : Pertanyaannya. Bagaimana menurut pandangan ibu mengenai sikap sosial kepala sekolah kepada semua masyarakat Desa Gerjen Pucangan Kartasura ?

Ibu Siti Zulaikah : Kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura orangnya aktif terlibat dalam berbagai aktivitas yang ada di Desa Gerjen Pucangan Kartasura, seperti: kegiatan senam, takziah, rewang, dan arisan ibu-ibu.

Peneliti : Nggih bu. Pertanyaan kedua. Bagaimana awal ibu berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Siti Zulaikah : Awal mula saya berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin karena ajakan dari pendidik TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura ketika membagikan undangan kegiatan itu ke rumah saya.

Peneliti : Nggih bu. Apa alasan ibu masih berpartisipasi di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Siti Zulaikah : Alasan saya masih berpartisipasi dalam kegiatan itu karena cocok dengan tujuannya dan saya ingin memberikan bantuan pada TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura agar sekolahannya bisa berkembang seperti sekolah-sekolah yang lain.

Peneliti : Nggih bu. Apa ibu memberikan sumbangan di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Siti Zulaikah : Ya, saya memberi bantuan uang sesuai dengan kemampuan di kegiatan pengajian rutin

Peneliti : Nggih bu. Pertanyaan terakhir. Apa ibu juga memberikan saran atau kritik di kegiatan pengajian rutin ?

Ibu Siti Zulaikah : Ya, saya juga memberi kritik dalam kegiatan pengajian rutin. Saya menuliskan di isian acara kegiatan itu harus ada perubahan/ penambahan isian acara yang lain-lain. Tidak selalu berjalan monoton hanya melafalkan sholawat dan tahlil. Seharusnya kepala sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura segera bertindak untuk menindaklanjuti atas kritik saya.

Peneliti : Nggih bu. Maturnuwun atas waktu dan jawaban yang telah ibu berikan.

Ibu Siti Zulaikah : Iya mas sama-sama.

Lampiran 6

FIELD NOTE
DOKUMENTASI











































**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

Surakarta, 19 Juni 2023

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Ketua RT Desa Gerjen Pucangan Kartasura
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan akan diadakan kegiatan akhirussanah/ pelepasan siswa di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura. Maka kami selaku pihak sekolah mengharapkan kehadiran Bapak/ Ibu besok pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/ 22 Juni 2023
Pukul : 08.00 WIB - Selesai
Acara : Akhirussanah
Tempat : TK Darussalam 1

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui



Kepala TK Darussalam 1
Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

Surakarta, 01 Juli 2023

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Warga Desa Gerjen Pucangan Kartasura
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku pihak sekolah TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura dengan ini mengundang Bapak/ Ibu untuk dapat menghadiri acara kegiatan pengajian rutin yang akan dilaksanakan besok pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 06 Juli 2023
Pukul : 16.00 WIB - Selesai
Acara : Kegiatan Pengajian Rutin/ Pertemuan Rutinan Silaturahmi TK
Tempat : Ibu Joko Darni

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Ketua Yayasan Islam Darussalam

Nurul Hamidah, STP

Kepala TK Darussalam 1

Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd

PROPOSAL

**PERMOHONAN BANTUAN PEMBANGUNAN REHAP RUANG KELAS
TK DARUSSALAM I**



**TK DARUSSALAM I
PUCANGAN KARTASURA**

**DESA GERJEN RT.01/ RW.03 PUCANGAN
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO 57168**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT :GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

Nomor : 10/ TK Drsl. I/ X/ 2022
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Permohonan Bantuan Pembangunan Rehap Ruang Kelas TK Darussalam I

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Warga Gerjen, Pucangan, Kartasura
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami haturkan, semoga senantiasa dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Selanjutnya dengan rasa hormat kepada Bapak/Ibu

Bahwa dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, taqwa, cerdas, terampil dan berdaya guna banyak faktor yang menentukan tercapainya SDM yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan pendidikan, dan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Kanak-kanak Darussalam I Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah. Sehubungan dengan minimnya dana swadaya yang kami miliki maka dengan ini kami mengajukan permohonan bantuan untuk Pembangunan Rehap Ruang Kelas dengan rincian sebagaimana terlampir. Mengingat untuk kepentingan di atas, bantuan tersebut sangatlah kami butuhkan.

Demikian permohonan ini kami kirimkan, atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.


Sukoharjo, 01 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Yayasan Pendidikan Islam Darussalam



MURUL HAMIDAH, S.TP
NIP. 19710620200701 2 025

Kepala TK Darussalam I



LATHIFAH WATI RAHMAWATI, S.Pd



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I
ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168**

**PROPOSAL
PEMBANGUNAN REHAP RUANG KELAS
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I
GERJEN DESA PUCANGAN
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2023**

I. LATAR BELAKANG

Dengan otonomi daerah sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, taqwa, cerdas, terampil dan berdaya guna. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu faktor untuk mencapai SDM tersebut di atas. Proses belajar mengajar agar bisa berjalan dengan lancar dan baik perlu pendukung. Pendukung tersebut antara lain sarana dan prasarana atau gedung.

II. PERMASALAHAN

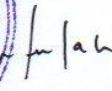
Pihak TK telah telah menjalin hubungan dengan Komite dan Masyarakat dan Pemerintah Desa untuk mencapai tujuan tersebut dan telah mengambil langkah-langkah positif sekalipun sifatnya darurat. Proses belajar mengajar di TK menempati gedung yang kurang membuat nyaman peserta didik. Maka kami berencana untuk merehap ruang kelas tersebut. Agar proses belajar mengajar dengan peserta didik dapat berjalan lebih efektif.

III. KESIMPULAN

Dengan direhainya gedung TK yang memadai niscaya guru akan terpacu untuk memotivasi dan meningkatkan profesionalisme guru di dalam mengawasi anak TK yang sedang bermain dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena pembelajaran di TK yaitu bermain sambil belajar, sehingga terwujud sumber daya manusia yang taqwa, cerdas, terampil dan berdaya guna.

IV. PENUTUP

Mengingat sangat pentingnya dan vitalnya sarana pendidikan di atas, guna terwujudnya cita-cita tersebut, maka dari warga masyarakat Desa Pucangan Kartasura diharapkan dapat mendukung mensukseskan pembangunan rehap ruang kelas TK ini dengan penuh tanggung jawab.

Sukoharjo, 01 Oktober 2022
Kepala TK Darussalam I

Latifah Yuni Rahmawati, S.Pd.





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT :GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

RINCIAN DANA

**PEMBANGUNAN REHAB RUANG KELAS
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

NO	MATERIAL	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL	KET
1	Kayu Usuk	100 btg 4cmX6cmX4m	40.000	4.000.000	
2	Usuk plapon	50 btg 4cmX6cmX4m	40.000	2.000.000	
3	Kayu reng	200 btg 2cmX3cmX4m	10.000	2.000.000	
4	Paku :				
	a. Usuk	10 Kg	15.000	150.000	
	b. Reng	10 Kg	15.000	150.000	
	c. Harplek	5 Kg	15.000	75.000	
5	Harplek (internit)	100 Lmb	60.000	6.000.000	
6	Semen Gresik	50 Sak	50.000	2.500.000	
7	Pasir	2 truk	1.300.000	2.600.000	
8	Keramik	70 dus (1m X 1m)	50.000	3.500.000	
9	Cat Tembok	10Galon	214.600	2.146.000	
10.	Pintu	2 buah	700.000	1.400.000	
11	Biaya:				
	a. Tukang	2 org x 12 hari	100.000	2.400.000	
	b. Kuli	1 org x 12 hari	90.000	1.080.000	
TOTAL				30.000.000	



Sukoharjo, 01 Oktober 2022

Kepala TK Darussalam I

DARUSSALAM I
PUCANGAN

Lutfi Yuli Rahmawati, S.Pd.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

PROFIL

TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I

I. IDENTITAS SEKOLAH.

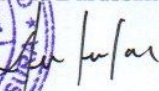
- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : Taman Kanak-Kanak Darussalam 1 |
| 2. Alamat Sekolah | : Gerjen Rt. 01 Rw. 03 Pucangan, Kartasura, Kab. Sukoharjo |
| 3. Tahun Berdiri | : 1969 |
| 4. SK Piagam | |
| a. Nama SK | : Pendirian Taman Kanak-kanak (TK) Darussalam I |
| b. Diterbitkan oleh | : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo |
| c. Nomor SK | : 2022/I03.31/DS/1999 |
| d. Tanggal | : 27 Desember 1999 |

II. PIMPINAN SEKOLAH.

- | | |
|---------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd |
| 2. NIP | : - |
| 3. NUPTK | : 9034762663300003 |
| 4. Unit Kerja | : TK Darussalam 1 |
| 5. Tugas | : Kepala Sekolah |

III. SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH.

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Jumlah Ruang Kelas | : 2 (dua) |
| 2. Jumlah Rombel | : 2 (dua) |
| 3. Ruang Kepala Sekolah | : 1 (satu) |
| 4. Ruang Guru | : - |
| 5. Perpustakaan | : - |
| 6. UKS | : - |
| 7. MCK | : 1 (satu) |

Sukoharjo, 01 Oktober 2022
 Kepala TK Darussalam I

 Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd.





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

SUSUNAN PANITIA

**PEMBANGUNAN REHAP RUANG KELAS
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

PELINDUNG	: 1. Bapak Kepala Desa Pucangan (Budiono, SH) 2. Joko
PENANGGUNG JAWAB	: Ketua Yayasan Islam Darussalam (Nurul Hamidah, STP)
KETUA	: Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd
SEKRETARIS	: Anis Wahyuningsih, SE
BENDAHARA	: 1. Mas Nur Wijayani 2. Siti Hanifah 3. Wahyu Purnawati
BAGIAN PENCARI DANA	: 1. Ibu Sunarno 2. Bpk. Tulus Miyarso 3. Bpk. Joko Suyanto
BAGIAN DESIGN DAN KONTUKSI	: 1. Joko 2. Darsimin


Sukoharjo, 01 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Darussalam


NURUL HAMIDAH, S.TP
NIP. 19710620200701 2 025

Kepala TK Darussalam 1


LATIFAH YULI RAHMAWATI, S.Pd

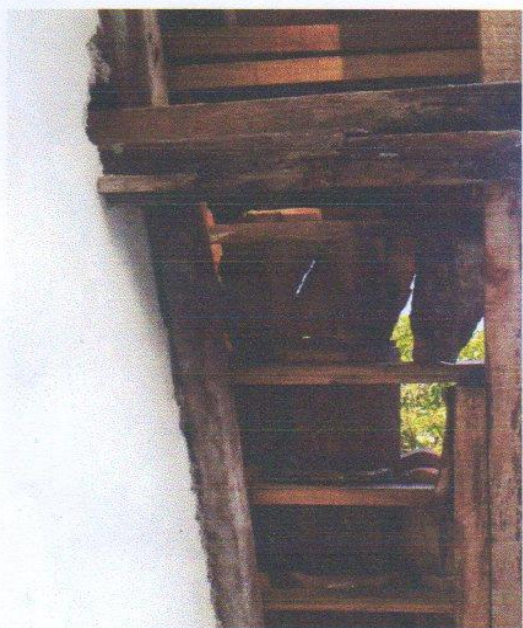
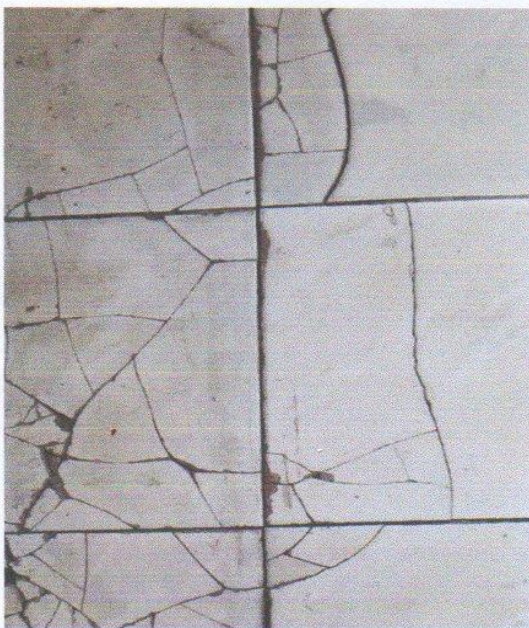
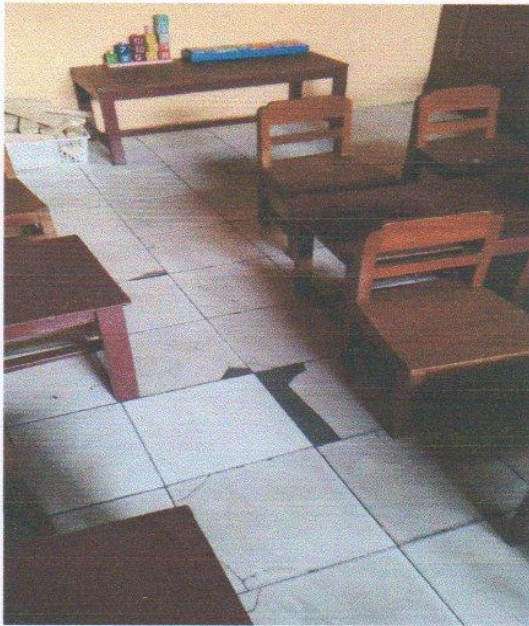


**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT :GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

LAMPIRAN

**FOTO TERKINI GEDUNG RUANG KELAS
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO**

TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

PROGRAM TAHUN 2023/2024

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1	Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru 2. Pengenalan lingkungan TK 3. Pengenalan tempat kegiatan main anak 4. Mendatangkan orang tua untuk sosialisasi Visi, Misi dan cara belajar di sekolah 5. Kegiatan pembelajaran rutin 6. Kegiatan pengajian rutin 	
2	Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dalam rangka HUT RI seperti : lomba memecahkan air, lari, Memasukan bola ke dalam keranjang dan kegiatan lainnya. 2. Makan bersama disekolah 3. Pemeriksaan kesehatan berkala 4. Kegiatan Pembelajaran rutin 5. Kegiatan pengajian rutin 	
3	September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran rutin 2. Peringatan hari olahraga nasional dengan jalan sehat 3. Peringatan hari besar agama 4. Kegiatan tengah semester/ jeda semester dengan outing class 5. Kegiatan pengajian rutin 	
4	Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran rutin 2. Kegiatan hari besar Nasional 3. Makan bersama di sekolah 4. Kegiatan puncak tema 5. Kegiatan pengajian rutin 	
5	November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran rutin 2. Kegiatan spontan bersama anak dalam rangka hari guru 3. Kegiatan outing class renang 4. Kegiatan pengajian rutin 	
6	Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran rutin 2. Kegiatan Akhir Semester Gasal / Puncak Tema 3. Penyerahan Rapor 4. Kegiatan Outbond 5. Libur Semester Gasal 6. Kegiatan pengajian rutin 	
7	Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Perayaan Tahun Baru 	

		3. Kegiatan pengajian rutin	
8	Februari 2024	1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Pemeriksaan Kesehatan/ Pemberian obat cacing 3. Kegiatan puncak tema dengan pesta di sekolah 4. Kegiatan pngajian rutin	
9	Maret 2024	1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Kegiatan tengah semester/ jeda semester 3. Kegiatan Kegiatan Hari Besar Keagamaan/Ramadhan 4. Kegiatan pengajian rutin	
10	April 2024	1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Kegiatan Perayaan hari besar keagamaan/ Idul Fitri 3. Kegiatan Pengajian Rutin	
11	Mei 2024	1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Kegiatan hari besar Nasional 3. Kegiatan Pengajian Rutin	
12	Juni 2024	1. Kegiatan Pembelajaran Rutin 2. Kegiatan akhir semester 3. Penyerahan buku LPPAD dan portofolio 4. Libur tahun pelajaran 5. Kegiatan Pengajian Rutin	

Surakarta, 16 Juli 2023



Latifah Yuli Rahmawati, S. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 7395 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Subandji, M.Ag.
 NIP : 19610102 199803 1 001
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Razizal Nur Arwan
 NIM : 173131061
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 13
 Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09 Nopember 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.
 NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3674/Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Razizal Nur Arwan
 NIM : 173131061
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 12
 Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Waktu Penelitian : 19 Juni 2023 - 10 Juli 2023
 Tempat : TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Juni 2023

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Siti Choiriyah
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
KARTASURA SUKOHARJO
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I**

ALAMAT : GERJEN RT 01 RW 03 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO SOLO 57168

Surakarta, 11 Juli 2023

Nomor : 10/TK/DRSL.XI/VII/2023
Lampiran :

Dengan Hormat
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd
Jabatan : Kepala TK Darussalam I
Telp/ HP : 085725611330
Alamat : Tojayan RT 01/ RW 04, Pucangan, Kartasura

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Razizal Nur Arwan
Nim : 17313061
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Ds. Bacem RT.02/ RW.01 Grogol, Sukoharjo

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitiannya di TK Darussalam I Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, terhitung sejak tanggal 19 Juni s/d 10 Juli 2023. Dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Pengembangan Pendidikan Di TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala TK Darussalam I

Latifah

Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd